

25 Halaman  
Terbit Setiap Senin

19 September 2022  
No. 38 TAHUN LVIII



# PERTAMINA **energia** weekly

## ENERGIZING SME'S FUTURE



Komitmen Pertamina sebagai BUMN untuk membantu perekonomian dan menyejahterakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) atau Small Medium Enterprise (SME) tak perlu diragukan. Dengan semangat Energizing Your Future, Pertamina mengulirkan beragam program agar UMKM dapat bangkit untuk naik kelas sekaligus memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Berita terkait di halaman 1-9

### Quotes of The Week

*We rise by lifting others.*

**Robert Green  
Ingersoll**

# 12

**PERTAMINA HULU MAHAKAM  
CAPAI PRODUKSI GAS TERTINGGI**

# 18

**REBRANDING, 3 ANAK USAHA  
PTK SIAP GO GLOBAL**

## UTAMA

# Pertamina Bantu 455 UMKM Binaan Go Global

**DENHAAG, BELANDA** - Pembinaan UMKM untuk go global merupakan salah satu program pembinaan tertinggi agar UMKM naik kelas. Ini menjadi salah satu prioritas kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dari Kementerian BUMN. Pertamina pun saat ini mencatat 455 UMKM binaannya yang telah go global.

Deputi SDM, Teknologi dan Informasi KBUMN, Tedi Bharata menyatakan bahwa Kementerian BUMN dan BUMN selalu mendorong UMKM Indonesia untuk bisa terus berkembang melalui berbagai program pembinaan, hingga nantinya bisa berkompetisi untuk bersaing dengan produk-produk dari Luar Negeri.

"BUMN konsisten mengikutsertakan para UMKM Indonesia yang memiliki kualitas produk bagus, untuk bisa berpartisipasi dalam pameran di luar negeri, salah satu tujuannya sebagai media promosi bagi produk-produk UMKM kita," ujar Tedi.

Dalam skemanya, Pertamina telah menyusun langkah untuk mendorong UMKM naik kelas melalui UMK Academy yang memberikan pembinaan dengan empat tahapan yakni *Go Modern*, *Go Digital*, *Go Online* dan *Go Global*.

Salah satu UMKM binaan Pertamina yang sudah *Go Global* adalah Waroeng Disabilitas Sasirangan, asal Balikpapan Kalimantan. Berbagai jenis produknya saat ini pun diboyong Pertamina ke Tong Tong Fair 2022 di Belanda. "Saya sangat senang dapat mengikuti pameran di Belanda, bersyukur kepada Allah SWT dan berterima

kasih kepada Pertamina sebagai perantara," ujar Norhidayah, pemilik Waroeng Disabilitas Sasirangan.

Norhidayah bangga karena produk hasil anak-anak disabilitas yang berupa pakaian dan aksesoris dari kain tradisional sasirangan bisa tembus sampai ke tingkat internasional hingga menambah semangat dan percaya diri bahwa produk anak berkebutuhan khusus bisa bersaing hingga manca negara.

Selain Norhidayah, ada juga Ismawati pemilik Ima Ecoprint asal Dumai Riau yang juga sangat bangga produknya bisa sampai ke negeri kincir angin. "Selain dijual di Indonesia, produk saya banyak mendapat pesanan dari Negeri Jiran Malaysia," tuturnya.

Ismawati berharap agar kedepan produk mitra binaan Pertamina selalu diikutsertakan dalam setiap pameran di luar negeri hingga bisa mengembangkan bisnis di pasar internasional.

Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman mengungkapkan, Pertamina telah melakukan langkah-langkah dengan memberikan pendampingan agar pelaku UMKM binaannya terus tumbuh dengan pangsa pasar yang lebih besar dan bersaing di kancah global.

"Pertamina memiliki program UMK Academy, dimana pelaku UMK dikelompokkan berdasarkan kemampuan dan kapabilitasnya yang disesuaikan dengan *roadmap* UMK binaan sehingga dapat

dilakukan pemantauan dengan lebih mudah dan terukur," ujarnya.

Kelas UMK Academy tahap *Go Global* ditujukan kepada para UMKM binaan yang benar-benar sudah siap melakukan ekspor dan mengisi pasar dunia dengan materi pembekalan seputar strategi penentuan harga, kelayakan untuk memulai ekspor, pengenalan *world market* dan optimalisasi produksi yang berkelanjutan untuk ekspor serta pentingnya usaha berwawasan lingkungan.

"Pertamina akan terus meningkatkan partisipasi para mitra binaannya untuk bisa mengikuti pameran yang diselenggarakan baik dalam maupun luar negeri, sehingga produk-produk lokal mendapat tempat di pasar global serta ada *multiplier effect* terhadap perekonomian UMKM dan juga nasional," pungkas Fajriyah.

Pertamina senantiasa mendukung pencapaian ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dan SDGs (*Sustainable Development Goals*), khususnya Poin 8 yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, yang diwujudkan melalui program pendanaan dan pembinaan UMKM.

Hal ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat dan menggerakkan perekonomian nasional. Melalui program-program UMKM dan semangat *Energizing Your Future*, Pertamina berupaya terus mendorong setiap Mitra Binaan menjadi UMKM naik kelas dan *Go Global*. •PTM





## UTAMA

# Menilik Sisi Positif di Balik Pandemi COVID-19 UMK Mitra Binaan Pertamina Go Digital

**JAKARTA** - Pandemi COVID-19 berimbas negatif terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK), namun jika dilihat dari sisi positifnya terdapat akselerasi pemanfaatan teknologi digital serta keterlibatan UMK dalam pasar digital. Terbukti pada 2022, data menunjukkan sebanyak 4.181 Mitra Binaan berhasil Go Digital, dan 398 Mitra Binaan berhasil lulus melalui kelas Go Digital UMK Academy.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM bahwa sebanyak 19 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masuk ke ekosistem digital hingga Mei 2022. Jumlah ini masih kurang 11 juta dari target 30 juta UMKM Go Digital di 2024. Sementara itu, total omzet dari keseluruhan UMKM yang Go Digital mencapai Rp500 triliun hingga Rp600 triliun.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Pertamina memberikan pembekalan kepada UMK yang mengikuti kelas Go Digital, yang di lakukan secara virtual pada 22 – 24 Agustus 2022 lalu. Pelatihan Go Digital ditujukan bagi para pelaku UMK, yang berfokus pada penggunaan aplikasi digital dan otomasi dalam proses bisnis dan pemasaran. Pembahasan materi mengangkat pengoptimalan penjualan melalui konten dan optimalisasi bisnis melalui aplikasi pesan.

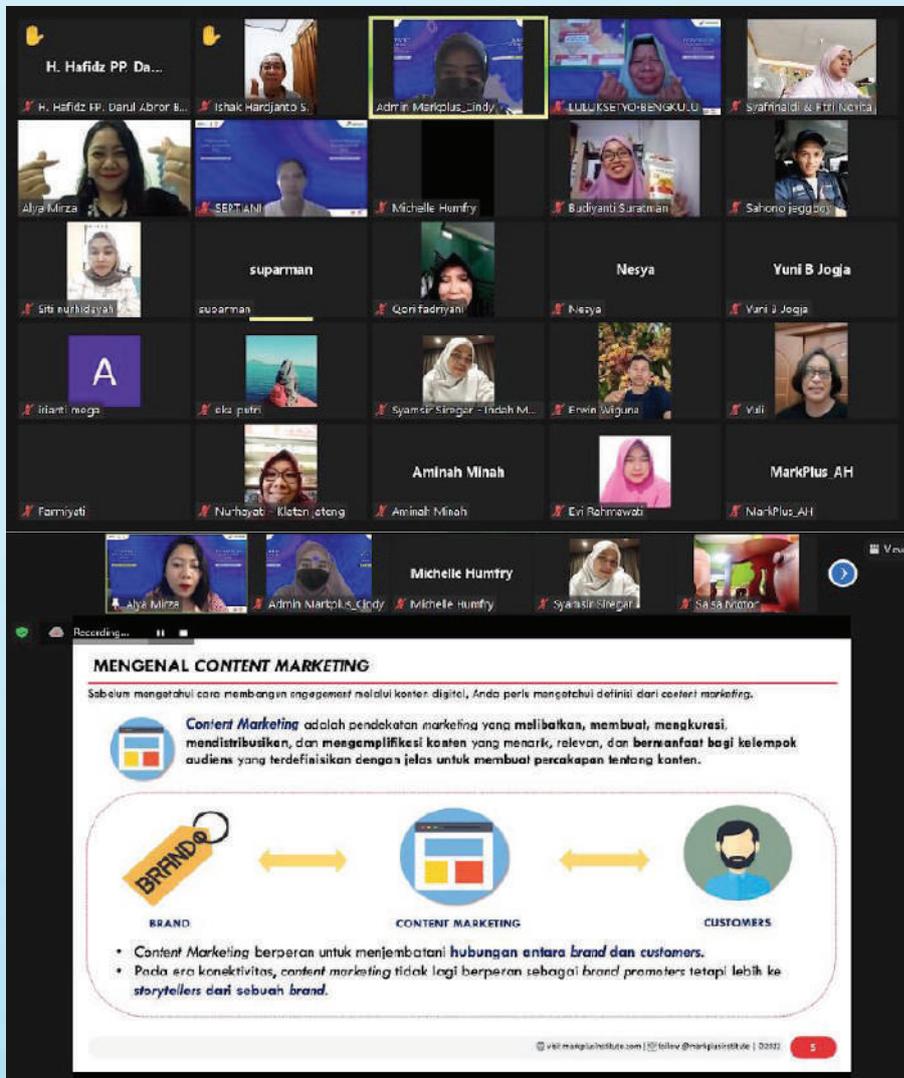
Aplikasi pesan merupakan *platform* digital yang tujuan utamanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan menghubungkan antar pengguna untuk menjangkau cakupan wilayah yang sangat luas, seperti Whatsapp bisnis.

Dalam pembekalan di kelas Go Digital, tidak hanya paparan berupa teori yang di berikan tetapi juga praktik dalam membuat aplikasi Whatsapp bisnis, Line Official Account dan Google Bisnisku. Kelebihan dari Line Official Account, para pemilik akun dapat melakukan broadcast untuk promosi, membagikan kupon dan mengukur performa akun lewat fitur statistik yang disediakan.

Para pelaku UMK juga diarahkan untuk pemanfaatan akun Google Bisnisku, yang dibuat agar pemilik akun dapat memperoleh informasi aktual dan juga melakukan interaksi *online* dengan pelanggan dalam optimalisasi usaha.

Evi pemilik dari Safira Zulhi bergerak di bidang kriya dan makanan, asal Sidoarjo Jawa Timur merasa sangat beruntung karena terpilih menjadi salah satu peserta UMK Academy 2022.

"Baru mulai beberapa hari saja saya sudah merasakan manfaatnya, materi Go Digital untuk



UMK binaan Pertamina antusias mengikuti kelas Go Digital di UMK Academy 2022.

jaman sekarang sangat diperlukan sekali," ujarnya.

Sementara itu, Vice President CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan, di era digital seperti sekarang ini, sudah seharusnya para pelaku UMK melakukan transformasi digital dengan segera. Mengingat saat ini, masyarakat lebih senang melakukan aktivitas hariannya secara online.

"Saat ini kesadaran UMKM memanfaatkan platform digital sangat rendah, masih banyak yang menggunakan cara-cara konvensional dalam menjual produknya, karena itu melalui kelas Go Digital ini diharapkan para pelaku UMK untuk semakin memahami terkait 'keunggulan dari menggunakan platform digital dalam memasarkan produknya," ujar Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, melalui UMK Academy 2022 dan semangat Energizing Your Future, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, terutama energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. Serta berupaya terus mendorong setiap mitra binaan menjadi UMK naik kelas dan Go Digital

Pertamina senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) poin 8 melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. •PTM



FOTO: PTM

**UTAMA**

# Go Modern, 271 UMK Binaan Pertamina Siap Tinggalkan Kebiasaan Tradisional

**JAKARTA** - PT. Pertamina (Persero) terus mendukung pertumbuhan 271 UMK binaannya naik kelas dan berupaya agar meninggalkan kegiatan pengelolaan usahanya yang sebelumnya tradisional menjadi modern.

Kebiasaan lama seperti keterbatasan dan kapasitas mesin rendah, tempat produksi terbatas dengan kualitas dan kuantitas produk rendah, pemrosesan barang semi manual, inovasi yang rendah, izin usaha yang tidak memadai, serta tidak adanya tatakelola produksi yang baik berubah pengelolaannya menjadi modern.

Dengan gelaran UMK Academy, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra binaan sehingga memacu pertumbuhan produk untuk pasar dalam negeri dan pasar global (kemandirian ekspor). Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang berdaya saing. Serta mempercepat difusi teknologi pada mitra melalui implementasi teknologi tepat guna.

Seluruh peserta UMK Academy kelas Go Modern akan mendapatkan pembekalan secara daring sejak 22 - 29 Agustus 2022, dengan agenda pelatihan yang dibagi menjadi 3 materi.

Di hari pertama, materi pembahasan seputar menjadi pelaku UMK naik kelas, strategi pemasaran produk dan kreativitas untuk inovasi produk. Di hari kedua, materi yang diberikan mengenai penentuan harga pokok penjualan yang bersaing, pemanfaatan teknologi dalam promosi dan penjualan, serta sosialisasi sertifikasi BPOM, HKI dan Halal Indonesia. Sementara, di hari terakhir atau hari ketiga beragendakan Green UMK, Sosialisasi ISO 14001:2015 dan bagaimana menjadi Green UMK.

Salah satu kriteria menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) naik kelas yakni mitra binaan mampu memperoleh sertifikat maupun perizinan untuk usahanya, mengingat masih ada berbagai

kendala kesiapan pelaku UMK dalam melengkapi persyaratan mendaftar ke HKI. Oleh karena itu, di hari kedua sesi terakhir kelas pembekalan Go Modern, Erinaldi Alisman selaku Dosen & Konsultan HKI 073-2006 memberikan paparan mengenai Pentingnya Perlindungan Merek Dagang Bagi Produk UMK.

Erinaldi menyimpulkan bahwa merek sebagai bagian dari Hak Kekayaan Intelektual (HKI), yang terdiri dari *copyright* atau hak cipta dan *industrial property*. Pengaturan HKI nasional juga memberikan pengaruh kepada pembangunan ekonomi.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi & UKM tahun 2021, bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai harus mulai memperhatikan dampak lingkungan dengan mulai menerapkan bisnis hijau (*green business*), hal itu sebagai upaya untuk mengurangi dampak buruk perubahan iklim.

Sementara itu, para pelaku UMK harus terlebih dahulu mengantongi ketentuan izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI, dimana setiap pangan olahan yang diproduksi di dalam negeri atau yang di impor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran sebelum di edarkan wajib memiliki izi edar. Sesuai dengan dasar hukum yang tercantum dalam UU No.18 tahun 2012 tentang pangan dan PP No. 86 tahun 2019 tentang keamanan pangan.

Susi Arifin, salah satu peserta kelas Go Modern yang hadir mengatakan cukup terbantu dengan materi yang diberikan. Pemilik usaha DD Satoe ini mengaku belum dapat menyebarkan inovasi kemasan produknya, karena setiap kali melakukan pergantian kemasan tetap harus mendaftar kembali ke BPOM walaupun sebelumnya sudah memiliki ijin BPOM.

"Materi kelas Go Modern ini sangat membantu karena sangat sesuai dengan kebutuhan saya saat



FOTO: PTM

ini. Terima kasih untuk Pertamina, semoga ada tindak lanjut setelah pembekalan ini," ujarnya.

VP CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, Pertamina memberikan pembinaan yang merata bagi seluruh peserta UMK Academy 2022, materi yang di sampaikan pun telah disesuaikan berdasarkan kemampuan dan kapabilitas mitra binaan di masing - masing kelas.

Bagi peserta kelas Go Modern, materi yang diberikan seputar strategi pemasaran, kreativitas untuk inovasi produk dan pemanfaatan teknologi dalam promosi dan penjualan, serta sertifikasi. Apabila BPOM, HKI, Halal Indonesia dan Green UMK sudah dikuasai para pelaku UMK, maka akan mudah bagi usahanya untuk bisa memperluas pasar dan naik kelas," ujarnya.

Pertamina terus mendorong para pelaku UMK terus melakukan kreativitas untuk inovasi terhadap produknya, inovasi mutlak perlu dilakukan agar terus bisa mengikuti perkembangan tren yang berlaku di pasar, serta pemanfaatan teknologi digital agar dapat melakukan

promosi dan penjualan. "Dengan fleksibilitas dan kepraktisan yang ditawarkan *platform* digital, para pelaku UMK bisa menyesuaikan berbagai keperluan usaha dengan lebih efisien dari segi waktu maupun biaya," pungkasnya.

Pertamina senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat.

Melalui program-program UMK dan semangat Energizing Your Future, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. Serta berupaya terus mendorong setiap Mitra Binaan menjadi UMK naik kelas dan Go Global. ●PTM



UTAMA

# Business Matching di DPSP Labuan Bajo Sukses Capai Transaksi Rp2,5 miliar

**LABUAN BAJO** - PT Pertamina (Persero) bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) membuka peluang potensi pasar yang besar melalui kegiatan *business matching* rantai pasok pelaku UMKM ekonomi kreatif dan industri pariwisata dalam Integrated Industry and Investment (3i) di Daerah Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur yang dinilai sukses dengan meraih potensi transaksi sebesar Rp 2,5 Miliar, pada Jumat 9 September 2022.

Komitmen kesepakatan ini melanjutkan kesuksesan penyelenggaraan kegiatan serupa di DPSP Mandalika (29/1/2022), dan di DPSP Borobudur (6/6/2022) sebagai bagian dari upaya penguatan rantai pasok sektor pariwisata yang mempertemukan sektor perhotelan dengan UMKM. Di kedua DPSP sebelumnya telah terealisasi transaksi sebesar Rp2,2 miliar untuk Mandalika dan sebesar Rp2,89 miliar di Borobudur, dan hingga saat ini permintaan terus bertambah seiring dengan adanya *purchase order* baru produk UMKM dari beberapa hotel.

Di Labuan Bajo, *business matching* diikuti oleh sekitar 70 UMKM dan 20 hotel. Berbeda dengan penyelenggaraan sebelumnya, *business matching* kali ini diintegrasikan dengan beberapa kegiatan lain, yaitu *coaching clinic*, sosialisasi SNI, penyusunan pedoman pelaksanaan standar usaha berbasis risiko, pengurusan dan penyerahan Nomor Induk Berusaha, SNI CHSE serta aksesibilitas terhadap sumber pendanaan melalui Kredit Usaha Rakyat yang diberi tajuk Integrated, Industry dan Investment (3i).

Hadir dalam acara ini anggota DPR RI komisi X, Andreas Hugo Pareira, Deputi Bidang Industri dan Investasi Kemenparekraf, Hengky Manurung, Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, Shana Fatina, Direktur Manajemen

Industri Kemenparekraf/Baparekraf, Anggara Hayun Anujprana, serta Manager SMEPP PT Pertamina (Persero), Rudi Ariffianto.

Dalam sambutannya, Henky Manurung, Deputi Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, mengatakan bahwa meski UMKM mengalami keterpurukkan akibat dari pandemi Covid-19, tetapi, dengan memanfaatkan peluang yang ada serta terus melakukan inovasi, UMKM kembali bisa bangkit. Saat ini Kemenparekraf mengoptimalkan program bagi UMKM melalui kegiatan Integrated, Industry dan Investment (3i).

"Kami akan terus menerus melakukan inovasi, khususnya bagi para pelaku ekonomi kreatif dan memberikan dukungan dari berbagai aspek agar bisa pulih lebih cepat bangkit lebih kuat," tuturnya.

Sementara itu, Manager SMEPP Pertamina, Rudi Ariffianto menyampaikan mengenai program-program unggulan yang dimiliki oleh Pertamina, yang tentunya memberikan banyak keuntungan kepada para mitra binaan, program tersebut yakni, Catalog SME 1000, UMK Academy, PADi (Pasar Digital), Pertamina SMEXPO, serta Pameran yang dilakukan di dalam maupun luar negeri. Semua program tersebut bertujuan untuk memajukan UMKM agar dapat menghasilkan produk-produk unggulan yang bisa di terima oleh pasar.

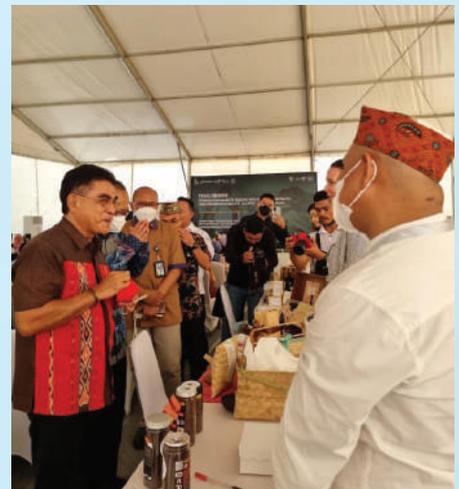
"UMKM harus dapat memanfaatkan momentum yang sangat bagus seperti ini untuk dapat menawarkan dan menyampaikan secara detail kelebihan dari produk yang dihasilkan kepada para *potential buyer* agar terjadi transaksi yang baik. Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pelaku industri perhotelan yang telah membuka pintu peluang kepada UMKM memasok produknya untuk dikonsumsi atau diperjualbelikan kembali di hotel," ujarnya.

Dalam rangkaian kegiatan *Business Matching*, para pelaku UMKM sebelumnya telah mendapatkan pembekalan pelatihan, berupa *public speaking*, *coaching* dan *mentoring* serta teknik negosiasi, agar ketika berhadapan langsung dengan para *potential buyer* dapat mempresentasikan produknya dengan baik.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Harvard Business Review, 79% pelanggan mengatakan pertemuan tatap muka adalah cara paling efektif untuk menjual produk ke klien baru, dan 89% setuju bahwa *deal business* membutuhkan pertemuan tatap muka.

Salah satu Mitra Binaan yang hadir dalam acara temu bisnis ini adalah EXO Coffee, produk yang di tawarkan berupa kopi dengan jenis Robusta dan Juria. Bastian, yang merupakan pemilik EXO Coffee merasa sangat antusias untuk mengikuti *Business Matching* ini karena bisa langsung menawarkan produknya kepada *potential buyer*.

"Saya senang sekali *booth* saya dapat kunjungan pertama dari Pertamina, di tambah



Salah satu produk mitra binaan Pertamina, EXO Coffee mendapat perhatian lebih dari peserta temu bisnis.

lagi sudah ada beberapa hotel yang menawarkan kerja sama, tinggal kami follow up untuk proses pembelian," ujarnya.

Vice President CSR & SMEPP Management, Fajriyah Usman memastikan para UMKM mitra binaan di Labuan Bajo mampu menyuguhkan produk-produk unggulan yang kreatif dan berkualitas tinggi, "Saya optimis, bahwa produk yang dihasilkan oleh mitra binaan mampu bersaing, terbukti potensi transaksi dalam *business matching* kali ini mencapai Rp2,5 miliar. Belajar dari penyelenggaraan sebelumnya, komitmen ini *difollow up* oleh kedua belah pihak sampai sukses menjadi transaksi riil," ujarnya.

Dengan berakhirnya *Business Matching*, diharapkan akan membuka peluang kerja sama lainnya. Kepercayaan yang di berikan oleh para *potential buyer* kepada produk lokal untuk memenuhi kebutuhan usahanya, sekaligus turut membantu mengampanyekan kecintaan terhadap produk karya anak bangsa.

Pertamina terus melakukan pendampingan kepada UMKM, melalui Pembinaan dan Pelatihan, serta melibatkan mitra binaan dalam agenda pameran. "Semoga kegiatan *Business Matching* dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Labuan Bajo dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional," pungkasnya.

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen ESG Pertamina terutama aspek Sosial melalui kegiatan pemberdayaan usaha mikro kecil. Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, Pertamina sebagai salah satu BUMN strategis milik Indonesia, berkomitmen kuat untuk mendukung kebangkitan usaha mikro, kecil dan menengah dengan spirit Energizing You dan Energizing Indonesia.

Energi yang menjadi bahan bakar, energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan, dan energi yang mampu menggerakkan roda perekonomian. •PTM



Manager SMEPP Pertamina, Rudi Ariffianto memberikan sambutan dalam Temu Bisnis Penguatan Rantai Pasok Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di DPSP Labuan Bajo.



## UTAMA

# Produk UMKM Binaan Pertamina Laku Keras di Pasar Global

**DENHAAG, BELANDA** - Produk dari UMKM binaan Pertamina habis terjual pada gelaran Tong Tong Fair 2022 Belanda pada 1 - 11 September 2022, bahkan sebagian produk telah habis meskipun pameran masih berlangsung.

Produk makanan UMKM Pertamina Dapur Bunda Duri, De Harvest Jaya, Bakul Jamu Euis semuanya habis terjual. Begitu pula dengan produk fashion Cetak Godhong, Dela Tapis, Sasirangan serta produk kerajinan tangan Joglo Ayu Tenan dan Bahalap juga sangat diminati pengunjung.

Tong Tong Fair 2022 resmi ditutup pada minggu (11/9/2022). Ajang pameran kebudayaan dan produk UMK asal Indonesia ini dikunjungi lebih dari 70 ribu orang.

Duta Besar RI untuk Belanda, H.E. Mayerfas menyambut baik diselenggarakannya kembali Tong Tong Fair setelah 2 tahun ditiadakan akibat pandemi. "Ini pengalaman pertama saya semenjak penugasan sebagai Dubes di Belanda. Saya sangat senang melihat antusiasme dan respon masyarakat yang selalu padat bahkan sering kehabisan tiket," ujarnya.

Mayerfas juga menyambut baik keikutsertaan BUMN Indonesia yang membawa sejumlah produk UMKM binaannya. "Ini perlu terus dilakukan untuk mendorong UMKM Go Global dan memiliki daya saing," pungkasnya.

Pada Tong Tong Fair tahun 2022 ini, Kementerian BUMN RI turut berpartisipasi dengan membuka paviliun Roemah BUMN yang memfasilitasi keikutsertaan berbagai UMKM binaan BUMN di Indonesia.

Pertamina hadir dengan membawa 175 jenis produk unggulannya yang berasal dari berbagai kota di Indonesia antara lain Yogyakarta, Balikpapan, Dumai, Banjarmasin, Pontianak, Lampung, dan Tomohon Sulawesi.

Produk yang terdiri dari *fashion*, kerajinan dan makanan terpilih melalui proses yang cukup panjang setelah dilakukan kurasi dengan kriteria mutu produk, kualitas dan level yang harus sesuai kebutuhan pasar global.

"Saya bangga produk rubik balado bisa lulus kurasi ke Belanda, bisa mengharumkan kota Duri Riau yang sebelumnya belum memiliki oleh-oleh khas daerah," ujar Diah Novi Wulandari, pemilik Dapur Bunda Duri yang telah menjadi UMKM binaan Pertamina sejak 2020.

Diah yang kini mempekerjakan lebih dari 15 karyawan dan melibatkan lebih dari 70 mitra UMKM di Kota Duri untuk menjalankan usaha Dapur Bunda Duri ini pun tidak menyangka produknya diminati warga Den Haag dan sekitarnya. Bahkan produk sudah habis terjual kurang dari satu minggu.

Selain produk Rubik Balado, produk *ecoprint* Cetak Godhong juga mendapatkan tempat di hati para pengunjung Tong Tong Fair 2022. "Hal yang tidak pernah saya impikan kalo produk Cetak Godhong bisa ikut Tong Tong Fair di Belanda," ujar Endah Hariyani, pemilik Cetak Godhong.

Ecoprint Cetak Godhong merupakan produk *handmade* ramah lingkungan dengan proses mencetak pada kain menggunakan pewarna alami dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif pada kain. Penggunaan daun dari berbagai jenis tumbuhan sebagai motif dan pewarnaan alami ini memberikan kesan eksklusif karena tidak akan ada produk yang memiliki desain yang sama persis.

Fajriyah Usman, Vice President CSR & SMEPP Pertamina mengatakan Tong Tong Fair 2022 berhasil mendulang sukses sejak dua pekan bergulir.

"Para mitra binaan memberikan produk

lokal berkualitas yang memiliki nilai seni dan budaya yang sangat tinggi. Kita mendapat banyak pengunjung dengan jumlah penjualan cukup signifikan. Semua pengunjung terlihat menikmati suguhan produk dan antusias dengan undian *lucky dip* yang kita berikan," ujarnya.

Fajriyah berharap kegiatan Tong Tong Fair 2022 dapat mengakomodir harapan dan aspirasi UMKM Pertamina sekaligus mendorong jiwa kemandirian untuk menjadi pengusaha yang tangguh dan profesional.

Melalui kerja sama dengan Atase Perdagangan Kedubes RI di Belanda, produk UMK Pertamina juga saat ini telah dipajang di House of Indonesia. *Trade & Investment House* yang dibuat sebagai *one stop shopping* yang menampilkan semua tentang Indonesia mulai dari produk hingga informasi yang dicari calon pelaku bisnis Eropa.

"Hal tersebut menjanjikan peluang besar bagi para UMK untuk memperluas jangkauan pemasaran luar negeri," pungkas Fajriyah.

Keterlibatan UMKM binaan dalam ajang Tong Tong Fair 2022 merupakan salah satu dukungan BUMN dalam pencapaian ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dan SDGs (*Sustainable Development Goals*), khususnya Poin 8 yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, yang diwujudkan melalui program pendanaan dan pembinaan UMKM.

Hal ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat dan menggerakkan perekonomian nasional. Melalui program-program UMKM dan semangat *Energizing Your Future*, Pertamina berupaya terus mendorong setiap Mitra Binaan menjadi UMKM naik kelas dan Go Global. •PTM



Produk-produk mitra binaan Pertamina diminati oleh berbagai kalangan di Tong Tong Fair.

## UTAMA

# G20 Berpotensi Tingkatkan Omzet Hingga 70%, UMKM Banjir Orderan

**JAKARTA** - Rangkaian pertemuan G20 di bawah Presidensi Indonesia yang dimulai sejak 1 Desember 2021 akan berpuncak pada KTT Bali pada tanggal 15-16 November 2022. Namun para pelaku UMKM khususnya produk *Craft* dan *Food & Beverage*, sejak Agustus lalu sudah mendapatkan kenaikan pesanan sebesar 70% dari biasanya.

Uwais Craft, merupakan salah satu mitra binaan Pertamina yang mendapatkan pesanan cukup banyak, baik dari RB Klungkung, Menparekraf, Menkop & UKM, maupun dari Dinas setempat. Produk *best seller* yang diproduksi oleh Uwais Craft berupa *pouch*, tas laptop dan *tote bag* yang berbahan dasar kain tenun Bali ini menjadi salah satu produk yang paling banyak dipesan.

Pemilik dari Uwais Craft, Rossi mengatakan, dampak pandemi COVID-19 masih belum sepenuhnya pulih, sehingga ruang gerak penjualan di Pulau Bali masih sulit. Apalagi produk Uwais Craft merupakan produk premium yang segmentasi terbatas, dan diperlukan pasar yang tepat untuk memasarkannya.

"Kami sangat terbantu sekali G20 diadakan di Pulau Bali. Sebelumnya pesanan yang saya terima sekitar 50--75 buah, tapi setelah ada G20, pesanan saya meningkat menjadi 100--200 buah untuk sekali pesanan, dan saya bisa menyelesaikannya selama 1 bulan," ujar Rossi.

Sejak bergabung menjadi mitra binaan Pertamina melalui Rumah BUMN (RB) Klungkung Bali pada 2021, banyak dampak positif yang didapat oleh Rossi, salah satunya

adalah mendapatkan wawasan mengenai bagaimana cara untuk menjadi pengusaha dan menentukan target *market* untuk memasarkan produknya, mengingat *basic* yang dimiliki oleh Rossi hanyalah penjahit rumahan biasa.

Bermotivasi tekad yang kuat, dan kemampuan menjahit yang digelutinya sejak masih bersekolah menengah atas, menjadikan Rossi membuka usaha sekaligus memperkenalkan kebudayaan Bali kepada khalayak luas, melalui kain tenun khas Bali.

"Setelah bergabung di RB Klungkung, saya diajarkan bagaimana cara menjual produk, karena sebegitu apapun produk yang saya hasilkan kalau tidak ada marketnya akan percuma," tuturnya.

SPV RB Klungkung Sri mengatakan, dengan diadakannya G20 di Bali, dampaknya sangat terasa. Pariwisata Bali juga sudah kembali dibuka, sehingga para pelaku usaha terutama UMKM yang ada di Kabupaten Klungkung mulai kembali sibuk beraktivitas menyelesaikan pesanan.

"Bersyukur banget G20 bisa dilaksanakan di Pulau Bali, para mitra binaan banyak dapat order sehingga omzet juga meningkat hingga 70%," ujarnya.

VP CSR & SMEPP Fajriyah Usman mengatakan, diketahui Bali menjadi tuan rumah Perhelatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 pada November mendatang yang akan dihadiri para pemimpin dunia. Untuk itu, Pertamina melakukan sejumlah persiapan, guna mendukung para pelaku UMKM untuk bisa memanfaatkan momen internasional ini

dengan memperkenalkan produk-produk lokal, yang memiliki nilai seni, tradisi dan budaya yang khas serta diiringi dengan kualitas maupun kreativitas yang tidak kalah dengan produk dari *brand* besar.

"Bali sudah sangat dikenal di mancanegara, jadi tidak sulit untuk bisa memperkenalkan produk lokal kepada para wisatawan. Tetapi jangan lengah karena kita juga harus bisa terus berinovasi serta mengembangkan ide baru agar produk yang dihasilkan jauh lebih bernilai dan berkualitas dari sebelumnya," ujar Fajriyah.

Fajriyah menegaskan, Pertamina terus berupaya memberikan dukungan dan pendampingan kepada para mitra binaan sehingga mereka bisa bertransformasi melalui penerapan digital menuju Go Online dan Go Global.

Pertamina senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat.

Melalui program-program UMKM dan semangat *Energizing Your Future*, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. Serta berupaya terus mendorong setiap mitra binaan menjadi UMKM naik kelas dan Go Global. •PTM



# MANAGEMENT INSIGHT

## **MULTIPLIER EFFECT**

### **UMK NAIK KELAS**

#### **Pengantar Redaksi:**

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi salah satu lokomotif ekonomi bangsa, Pertamina juga memiliki tanggung jawab dan peran untuk membantu perekonomian dan menyejahterakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) melalui berbagai program yang diusung. Apa saja upaya yang dilakukan Pertamina terkait hal tersebut? Berikut penjelasan **Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman.**

**Mengapa Pertamina sangat peduli dengan UMKM?** Kehadiran Pertamina sebagai BUMN di bidang energi tidak terlepas dari amanat yang diberikan Pemerintah untuk mengelola energi nasional berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 2. Peran tersebut dijabarkan dalam UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Dalam pasal 2 UU tersebut, dijelaskan lima tujuan pembentukan BUMN, salah satunya turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Untuk memperkuat implementasi di lapangan, Pemerintah mempertegas melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Untuk itulah Pertamina menggulirkan beragam program agar UMKM mampu bangkit dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian bagi Indonesia. Upaya yang kami lakukan bukan hanya taat pada peraturan yang ada, tetapi juga untuk membuktikan bahwa sebagai entitas bisnis yang menjunjung tinggi prinsip *sustainability development*, Pertamina menyadari hal ini menjadi salah satu investasi sosial yang bisa berdampak positif bagi penciptaan lapangan dan kesempatan kerja sehingga dapat mengentaskan kemiskinan.

**Apa saja program yang digulirkan Pertamina untuk UMKM?** Sejak awal pandemi COVID-19, Pertamina telah menjalankan tujuh program unggulan untuk mendukung UMKM agar mandiri, maju dan bahkan naik kelas. Pelaku UMKM yang menjadi mitra binaan Pertamina pun dibina untuk cepat beradaptasi dengan COVID-19 dengan memaksimalkan teknologi digital. Bahkan, banyak mitra binaan Pertamina yang telah naik kelas dan *go global*, sehingga produk-produknya bisa menembus pasar ekspor.

Tujuh program tersebut, yaitu Pameran Virtual Pertamina SMEXPO, pelatihan digital, UMK Academy, UMK Adaptif Covid, memaksimalkan 30 Rumah BUMN Pertamina yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia,

**Ke halaman 10 >**



**Fajriyah Usman**

Vice President  
CSR & SMEPP  
Management Pertamina

## MANAGEMENT INSIGHT: MULTIPLIER EFFECT UMK NAIK KELAS

< dari halaman 9

memberikan dana bergulir bagi UMK di sektor pariwisata, serta *Pinky Movement* yang dijalankan Pertamina untuk membantu outlet LPG 3 Kg yang ingin beralih menjual LPG nonsubsidi atau Bright Gas.

Tujuh program itu merupakan penjabaran dari tiga prinsip kerja pendanaan UMKM. Pertama, Pertamina berupaya menyelamatkan bibit usaha kecil dari jeratan utang dengan membantu “*startup*” yang belum “*bankable*” untuk bisa berkembang dan memberi akses permodalan, pasar, pembinaan dll secara benar dan terjangkau. Kedua, Pertamina berupaya menjadi mitra dengan hadir mendampingi. Pendampingan menjadi inti dari keberhasilan Mitra Binaan untuk berkembang dan naik kelas. Keberhasilan ini menjadi solusi terhadap NPL. Ketiga, sebagai *exit strategy*, Pertamina berupaya membentuk kemandirian 360 derajat dengan mengajarkan kemandirian usaha kecil agar siap menjadi wirausaha yang tangguh dan berdikari.

Saat ini, Pertamina menggulirkan Program Pemberdayaan UMK Berkelanjutan terdiri atas Pembiayaan Murah Sektor UMK dan Pembinaan UMK Naik Kelas. Sebanyak 10 program unggulan UMK Naik Kelas digulirkan agar mereka bisa *go modern, go digital, go online, go global*. Program-program tersebut, yaitu membantu pengembangan produksi UMK melalui hibah alat berteknologi tepat guna; memberi Pendampingan dan perolehan sertifikasi halal, HAKI, dan BPOM; memajang produk UMK di Area Publik (Bandara, stasiun, dll); pelatihan UMK secara *online* dan reguler; kompetisi untuk meningkatkan entrepreneurial mindset dan karakteristik *network collaboration*; promosi produk UMK melalui artikel, sosial media, pesan *broadcast*, berita; kerja sama dengan *e-commerce* untuk meningkatkan penjualan produk; kurasi produk mitra binaan dengan kamar dagang dan industri (KADIN); pengembangan usaha melalui pameran, pelatihan & *business forum*; serta akselerasi bagi UMK berprestasi untuk naik kelas melalui UMK Academy SME.

Harapannya, melalui program tersebut terdapat perubahan kondisi yang lebih baik dengan dibuktikannya UMK naik kelas yang dinilai dengan parameter terukur, yaitu adanya peningkatan jumlah pegawai, peningkatan nilai pinjaman, peningkatan kapasitas produksi, peningkatan omzet, pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk, pemasaran produk di luar kota/negeri, serta memperoleh sertifikat nasional/internasional.

**Di era digitalisasi saat ini, apa upaya yang dilakukan Pertamina dalam meningkatkan kualitas bisnis UMKM binaannya?** Kami menyadari, digitalisasi bagi UMKM sangatlah penting. Saat ini aktivitas sosial masyarakat dunia lebih banyak mengandalkan perangkat digital. Karena itu, kami juga menggulirkan program Digitalisasi UMKM secara terinci agar mereka tidak kalah bersaing dengan usaha lainnya.

Ada beberapa keuntungan dari penerapan digitalisasi bagi

UMKM, yaitu bisa lebih mudah dalam melayani konsumen secara *real time*; teknik promosi secara *online* akan lebih hemat, bahkan bisa gratis dibanding dengan melakukan pemasaran konvensional; bisa menjangkau pasar yang lebih luas bahkan hingga luar negeri dengan menggunakan media sosial dan *e-commerce*; bisa mempertahankan hubungan penjual dengan konsumen dengan kemudahan berkomunikasi *online* sehingga bisa membawa mereka menjadi pelanggan yang loyal melalui pembelian berulang di lain waktu; serta memiliki peluang besar untuk berkembang. Bahkan, para pelaku bisnis kecil ini bisa memiliki kesempatan untuk bersaing dengan kompetitor yang usahanya berskala besar.

Program Digitalisasi UMKM yang dilakukan Pertamina adalah pelatihan secara digital, klusterisasi komunikasi mitra binaan, PaDi (Pasar Digital) UMKM, *e-learning platform*, optimalisasi Rumah BUMN, Insentif untuk Usaha Kecil agar lebih familiar dengan transaksi digital dan pengembangan pasar *e-commerce*, Implementasi *Integrated Cash Solution* dengan Bright POS, mengikutsertakan Usaha Kecil Mitra Binaan dalam *New Normal Exhibition* berbasis Virtual. Pertamina juga dapat berperan sebagai penyelenggara *Virtual Exhibition*. Selain itu, UMKM juga mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk UMKM Binaan Pertamina. Kanal Media Sosial yang dipergunakan adalah instagram dan youtube @gen\_umkm.

### **Apa harapan Ibu terhadap UMKM ke depannya?**

Kami berharap UMK binaan Pertamina bisa terus tumbuh dan berkembang karena akan memberikan *multiplier effect* jika mereka bisa naik kelas dan semakin mandiri.

Selain dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja sehingga bisa menyerap lebih banyak tenaga kerja, perkembangan UMKM yang mampu naik kelas juga bisa meningkatkan daya beli masyarakat sehingga perputaran ekonomi bisa berjalan dengan baik. Tentu ini juga akan mempengaruhi geliat ekonomi nasional karena seperti diketahui, UMKM adalah tulang punggung ekonomi nasional. Hal itu karena UMKM mampu menyerap 95 persen tenaga kerja di Indonesia, 56 persen total investasi yang ada, serta memberikan kontribusi sebesar 61 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Semoga UMK binaan Pertamina bisa terus meningkatkan kualitas produknya, semakin memahami pasar dan semakin memahami ekspektasi konsumen. Sehingga mereka bisa menjual produknya tidak hanya sebagai pemain lokal tapi pemain global.

Pada akhirnya, keberhasilan mereka adalah kebahagiaan kami juga. Artinya, ikhtiar yang dilakukan mitra binaan dan membuat mereka naik kelas tentu akan memberikan kebahagiaan bagi banyak pihak, termasuk kami yang ikut memberikan pendampingan. •

**SOROT**

# Menteri BUMN Resmi Luncurkan Program Solar untuk Nelayan di Cilacap

**CILACAP** - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir secara resmi meluncurkan program Solar Untuk Koperasi (Solusi) nelayan di Pelabuhan Perikanan Samudera, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) pada Sabtu (17/9/2022). Peluncuran program Solusi nelayan ini juga dihadiri Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Bupati Cilacap Totto Suwanto Pamuji, dan Anggota Komisi VI DPR Adisatrya Suryo Sulisto.

Erick menyampaikan Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkannya dalam meningkatkan taraf hidup para nelayan. Erick menyebut kesejahteraan nelayan harus menjadi bagian penting dari program pemerintah.

"Salah satunya dengan program Solusi Nelayan yang memberikan akses harga BBM (Solar) yang selama ini didapat nelayan mungkin Rp7.000 hingga Rp10.000 per liter, sekarang kita pastikan harganya Rp6.800 per liter," ujar Erick.

Dalam program ini, lanjut Erick, Pertamina menyalurkan langsung Solar bersubsidi ke SPBU Nelayan di bawah Koperasi Mino Saroyo yang beranggotakan 8.500 nelayan.

Pria kelahiran Jakarta itu menyampaikan program inisiatif Kementerian BUMN dan Kementerian Koperasi dan UKM ini merupakan bentuk keberpihakan pemerintah terhadap para nelayan di tengah kebijakan pengalihan subsidi BBM. Erick menyebut program Solusi Nelayan dapat memperbaiki akses nelayan terhadap Solar sehingga subsidi Solar lebih tepat sasaran dan langsung dialokasikan kepada nelayan. Erick dan Teten juga memastikan koperasi jadi ujung

tombak agar solar subsidi benar-benar tepat sasaran.

"Dengan koperasi itu berarti ada nama, alamat, dan sistem digital. Jadi kalau ada yang bawa jeriken tidak masalah karena ada barcode, datanya kelihatan," jelasnya.

Erick mengatakan hal ini membuat program Solusi Nelayan tak sekedar mendistribusikan Solar subsidi, melainkan juga membenahi model bisnis perikanan rakyat dengan melibatkan koperasi sebagai *agregator* dan penjamin pertama bagi nelayan. Bagi Erick, nelayan Indonesia adalah pelaut tangguh yang bukan hanya membutuhkan subsidi, melainkan juga ekosistem bisnis perikanan rakyat yang sehat dan berpihak pada nelayan.

"Dari Pak Teten nanti koperasinya diberikan pembiayaan (modal kerja), kami dari BRI juga mendorong pembiayaan untuk nelayan, lalu ibu-ibu nelayan juga tidak ditinggalkan, ada PNM Mekaar juga yang akan hadir," sambung Erick.

BUMN, lanjut Erick, juga berupaya membuka akses pasar di dalam dan luar negeri, serta melibatkan pihak swasta sebagai *offtaker* atau pembeli hasil produksi para nelayan. Erick berharap program Solusi Nelayan ini dapat menjadi gebrakan dalam menjawab permasalahan nelayan.

"Bukan sekedar menyentuh masalah di permukaan namun juga membenahi ekosistem bisnis sebagai wujud solusi jangka panjang. Apa pun masalahnya, kita hadapi, kita atasi. Karena pikiran yang produktif bisa mengantarkan kita pada solusi konkret demi Indonesia yang maju, makmur, dan mendunia," lanjut Erick.

Tak lupa, Erick juga mengapresiasi kolaborasi bersama Kementerian Koperasi dan UKM serta dukungan Pertamina dalam program



Menteri BUMN RI, Erick Thohir bersama Menteri Koperasi dan UMKM RI, Teten Masduki bersama Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati melakukan peresmian secara simbolis Inisiasi Program Solusi Nelayan di SPBUN 48.532.04 KUD Minu Suroyo PPS Cilacap, Jawa Tengah, Sabtu, (17/9/2022).

Solusi Nelayan. Selain Cilacap, ucap Erick, terdapat enam lokasi percontohan program Solusi Nelayan di Lhoknga, Aceh; Deli Serdang, Sumatera Utara; Indramayu, Jawa Barat; Pekalongan, Semarang, Jawa Tengah; Surabaya, Jawa Timur; dan Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), yang akan dijalankan selama tiga bulan ke depan.

"Cilacap ini *pilot project*. Kalau ini berjalan baik akan dikembangkan di tujuh lokasi, dan diperluas ke seluruh Indonesia," kata Erick menambahkan.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki meyakini program Solusi Nelayan menjadi jawaban atas sejumlah persoalan yang selama ini dihadapi para nelayan. Teten menyebut 60 persen biaya produksi nelayan selama ini untuk BBM. Teten mengatakan subsidi Solar akan berdampak besar bagi kesejahteraan nelayan. Kemenkop dan UKM bersama Kementerian BUMN juga mendorong peningkatan

pengolahan bagi nilai tambah hasil produksi nelayan.

"Kami dengan Pak Erick juga memikirkan jadi pembiayaan, pengolahan, hingga *offtaker* apakah dari dalam negeri atau luar negeri sehingga nelayan punya keuntungan yang maksimal," kata Teten.

Anggota Komisi VI DPR Adisatrya Suryo Sulisto mengapresiasi kolaborasi Erick dan Teten dalam membantu kemudahan dan pembiayaan bagi para nelayan di Cilacap. Adi menilai keberpihakan seperti ini memberikan rasa nyaman bagi nelayan sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil tangkapan.

"Ke depan, bukan hanya ketersediaan BBM, tapi juga penyerapan hasil produk perikanan yang tadi disampaikan Pak Erick juga akan dibantu. Kita harap program-program Kementerian BUMN dan Kementerian Koperasi dan UKM bisa terus membantu para nelayan di Cilacap," kata Adi. ●PTM/HM



## SOROT

# Pertamina Hulu Mahakam Capai Produksi Gas Tertinggi

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang termasuk dalam Zona 8 Regional Kalimantan *Subholding Upstream* berhasil memproduksi gas sebesar 570 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD) pada 24 Agustus 2022 yang merupakan pencapaian tertinggi sejak Juni 2021 lalu.

General Manager PHM, Krisna, mengatakan, perusahaan terus berkomitmen melakukan langkah-langkah strategis dalam menahan laju penurunan produksi alamiah yang tinggi dan mempertahankan tingkat produksi pada lapangan-lapangan migas di Wilayah Kerja Mahakam yang sudah *mature*. "Kami berhasil menerapkan berbagai inovasi dan aplikasi teknologi guna meningkatkan *recovery rate* dari sumur-sumur migas yang ada," ujar Krisna.

Selain itu, perusahaan menerapkan praktik-praktik *engineering* terbaik di industri hulu migas dalam memelihara dan meningkatkan keandalan fasilitas operasi dan produksi migas yang sudah berumur puluhan tahun. Keandalan ini dicapai melalui program perawatan sistem, inspeksi perpipaan, serta

peremajaan peralatan produksi.

Menurut Krisna, kenaikan produksi PHM ini tidak lepas dari kontribusi proyek Jumelai, North Sisi, North Nubi (JSN) yang *on stream* mulai 20 Mei 2022. Estimasi produksi gas dari proyek Jumelai diperkirakan sebesar 45 MMSCFD dan kondensat 710 BCPD (barell kondensat per hari). Selain kontribusi dari Lapangan Sisi Nubi, kontribusi lainnya berasal dari program *well revival* (reaktivasi sumur secara berkala bila tekanan kepala sumur telah mencukupi) dari lapangan Tunu dan South Mahakam.

"Kontributor utama kenaikan produksi saat ini adalah 2 *platform* baru yaitu WPS3 di North Sisi yang *on stream* mulai 11 Juni 2022 (laju alir awal 35 MMscfd dari 2 sumur SS-301 dan SS-302) dan WPN4 di North Nubi yang *on stream* mulai 17 Agustus 2022 (laju alir awal 22 MMscfd dari 2 sumur NB-403 (12 MMscfd) dan NB-404 (10 MMscfd), dan juga program perawatan dan intervensi sumur eksisting, yaitu dari sumur NB-310 (10 MMscfd) dan SS-119 (5 MMscfd)," imbuh Krisna.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Chalid Said Salim, dalam kunjungannya ke PHM baru-baru ini, menyampaikan dukungan atas langkah yang diambil oleh PHM dan memberikan apresiasi atas pencapaian produksi ini.

"Pencapaian produksi gas PHM ini merupakan prestasi yang luar biasa bagi Regional 3 Kalimantan sebagai buah kerja sama semua pihak sejak tahap perencanaan, konstruksi dan *start up*, pengeboran dan perawatan sumur, serta operasi produksi yang handal," ujar Chalid.

PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) merupakan anak Perusahaan PHI yang menjalankan operasi dan bisnis hulu migas sesuai prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*) di Wilayah Kerja Mahakam di Kalimantan Timur. PHM bersama anak perusahaan dan afiliasi PHI lainnya terus melakukan beragam inovasi dan aplikasi teknologi dalam menghasilkan energi yang selamat, efisien, handal, patuh, dan ramah lingkungan demi mewujudkan #EnergiKalimantanUntukIndonesia. ● SHU-PHI



## SOROT

# PGN Suplai Gas Bumi 17,5 BBTUD ke FajarPaper

**BEKASI** - *Subholding Gas Pertamina*, PT PGN Tbk, mengoptimasi layanan gas bumi untuk mendukung keberlanjutan PT Fajar Surya Wisesa Tbk atau FajarPaper dengan menyalurkan gas bumi sampai dengan 17,5 BBTUD. Sebelumnya, PGN melayani kebutuhan gas bumi FajarPaper menggunakan skema *seasonal selling*, yaitu volumenya disesuaikan dengan kebutuhan dalam periode tertentu.

Kini penyaluran gas bumi ke FajarPaper merupakan kontrak jangka panjang sampai tahun 2035 yang diikat dalam Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). PJBG ditandatangani oleh Sonny Rahmawan Abdi selaku General Manager Sales and Operation Regional II PGN dan Yustinus Yusuf Kusumah selaku Direktur PT Fajar Surya Wisesa.

Pemenuhan gas ke FajarPaper berasal dari dari portofolio alokasi pasokan Gas PT PGN Tbk di Jawa Bagian Barat yang disalurkan menggunakan pipa South Sumatera West Java (SSWJ) dan pipa distribusi

*dedicated* hilir milik PT PGN Tbk. Ke depan FajarPaper berencana akan melakukan pengembangan Gas Turbin dan 1 unit Paper Mill, sehingga penyaluran gas diharapkan akan meningkat menjadi 28-30 BBTUD.

Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz mengatakan bahwa PGN akan menjaga performa layanan dalam menyediakan infrastruktur gas yang memadai dan ketahanan pasokan yang terjaga agar nilai lebih dari gas bumi dapat diserap pelanggan bisa optimal. "Fajar Paper sebagai industri, erat kaitannya dengan dampak *multiplier effect* bagi masyarakat dan perekonomian. Diantaranya adalah penambahan lapangan kerja dan peningkatan daya saing produk dalam negeri," ujarnya.

"Kita mengucapkan banyak terima kasih kepada PGN atas dukungannya terhadap operasional kami. Semoga kerja sama ini akan berlanjut bukan hanya di Jakarta, tapi juga di Surabaya," ujar Direktur Fajar Surya Wisesa, Yustinus Yusuf Kusumah.



Sonny Rahmawan Abdi selaku General Manager Sales and Operation Regional II PGN dan Yustinus Yusuf Kusumah selaku Direktur PT Fajar Surya Wisesa foto bersama Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz (kiri) usai menandatangani PJBG untuk FajarPaper.

Faris Aziz pun mengutarakan hal senada. "Kami juga berterima kasih kepada FajarPaper atas kepercayaan dan dukungan kepada PGN untuk memenuhi kebutuhan gas bumi. Nilai lebih gas bumi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, dapat mendukung FajarPaper dalam menerapkan teknologi hemat energi serta wujud sinergi bersama dalam mengurangi emisi gas rumah kaca," ujar Faris.

Saat ini, PGN telah melayani

kebutuhan gas bumi ke lebih dari 2.446 pelanggan industri di berbagai daerah. Dengan performa gas yang mengalir 24 jam dan harganya yang bersaing, akan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya. PGN berharap, benefit yang didapatkan dari penggunaan gas bumi dapat meningkatkan produktivitas industri dan berdaya saing, serta menjadi solusi energi yang bersih menuju target *net zero emission* pada tahun 2060. ●SHG

## Reformasi Subsidi Tepat Sasaran dengan Penyesuaian Harga BBM

**JAKARTA** - Pertamina bersama Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dan Kementerian Sosial RI melakukan diskusi Publik Penyesuaian Harga BBM dan Dampak Pengendalian Subsidi, di Hotel Aryaduta Jakarta, pada Kamis, 14 September 2022.

Hadir dalam diskusi tersebut, Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Mars Ega Legowo Putra, Ketua Umum KNPI Ryano Panjaitan, dan Staf Khusus Kementerian Sosial RI Faozan Amar.

Mars Ega Legowo mengatakan, dengan adanya dialog ini semua elemen diharapkan bisa berkomunikasi, mulai dari kalangan mahasiswa dan masyarakat pascapenyesuaian harga BBM subsidi yang berlaku.

"Dinamikanya saat ini cukup beragam. Diskusi ini menjadi salah satu cara untuk mengurai beberapa sumbatan komunikasi sehingga bisa saling memahami antara pemerintah

dan masyarakat," ujarnya.

Mars Ega menambahkan bahwa subsidi tepat sasaran juga merupakan program yang digulirkan sebagai salah satu opsi reformasi subsidi.

Sementara itu Ketua Umum KNPI Ryano Panjaitan memaklumi penyesuaian harga BBM pada awal September 2022 lalu dengan catatan Pemerintah meningkatkan lagi produksi BBM dalam negeri, memanfaatkan energi baru terbarukan seperti transportasi kendaraan listrik, meningkatkan jumlah transportasi publik, dan menjadikan transportasi umum secara gratis.

"Kami berharap hal-hal tersebut bisa dilakukan, ditambah dengan memastikan BLT yang tepat sasaran, mengalokasikan subsidi dalam bentuk bahan pokok dan terus mengimbu masyarakat untuk hemat energi," tegasnya.

Jika hal tersebut dilakukan, Ryano optimistis subsidi dapat



Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo menjadi Narasumber pada acara Diskusi Publik "Penyesuaian Harga BBM dan Dampak Pengalihan Subsidi" yang diselenggarakan oleh KNPI di Hotel Arya Duta, Jakarta, Rabu (14/9/2022).

tepat sasaran dan kemakmuran rakyat Indonesia semakin meningkat.

Menanggapi hal tersebut, Staf Khusus Kementerian Sosial RI Faozan Amar menyampaikan, pemerintah selalu berupaya keras untuk menyalurkan BLT tepat sasaran.

"Dampak sosial terhadap penyesuaian ini memang besar, tetapi kami dari pemerintah memiliki bantalan

dan mekanisme nya melalui penyaluran BLT. Intinya, BLT ini untuk meningkatkan pendapatan dan menekan pengeluaran masyarakat," jelas Faozan.

Faozan menambahkan, masyarakat juga berhak untuk mengusulkan nama penerima Bansos atau menyanggah nama yang tidak layak menerima Bansos. "Tentunya hal ini dilakukan agar penyaluran bansos tepat sasaran," pungkasnya. ●HS

## SOROT

# Panglima TNI Dukung Penuh Pengamanan Obvitnas Pertamina

**JAKARTA** - Pengamanan objek vital nasional (obvitnas) menjadi salah satu perhatian penting bagi Pertamina. Untuk itu, Pertamina bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk membantu mengamankan aset-aset tersebut.

“Aset obvitnas yang ada di Pertamina tersebar dari hulu hingga hilir, maka kami ingin meminta bantuan kepada TNI dalam bentuk kerja sama pengamanan,” ujar Nicke saat beraudiensi dengan Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa di Kantor Subden Denma Mabes TNI, pada Rabu, 14 September 2022.

Dalam kesempatan tersebut, Nicke mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang terjalin selama ini. Ia juga mengungkapkan kepuasannya atas kerja sama tersebut.

“Sinergi Pertamina - TNI sangat luar biasa, bermanfaat sekali bagi kami dalam menjalankan operasional perusahaan, khususnya untuk pengoperasian obvitnas dari hulu ke hilir. Alhamdulillah, tim kami sangat terbantu,” ucap Nicke.

Karena itu, Nicke berharap kerja sama yang baik tersebut dapat dilanjutkan dengan penyesuaian sesuai aturan yang berlaku. “Memang sudah waktunya diperbarui. Kami juga memahami ada beberapa perubahan regulasi maupun organisasi di TNI jadi mungkin itu perlu disesuaikan,” kata Nicke.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan cendera mata kepada Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa setelah membahas Nota Kesepahaman Antara Pertamina & TNI di Kantor Sub Den Mabes TNI, Jl. Medan Merdeka Barat, Jakarta, Rabu (14/9/2022).

Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa menyambut baik hal itu. Ia menegaskan kesiapan jajarannya dalam membantu upaya Pertamina menjaga obvitnas.

“Kami siap membantu, apa saja yang dibutuhkan Pertamina tolong disampaikan serinci mungkin, sehingga kami dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk Pertamina,” terang Andika.

Ia menyampaikan, dengan komunikasi yang terbuka, kerja sama ke depannya akan lebih mudah.

“Kami akan mengakomodir semuanya, terlebih dalam hal pengamanan obvitnas. Saya mendukung, mau amandemen tambahan apa saja saya siap, karena Pertamina asetnya nasional, karena kalau bukan kami yang menjaganya siapa lagi,” tutur Andika. ●IDK



## SOROT

# Pertamina Berhasil Temukan Gas dan Kondensat di Musi Banyuasin

**MUSI BANYUASIN** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang yang merupakan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) SKK Migas berhasil menemukan gas dan kondensat di Sumur Eksplorasi Sungai Rotan (SRT)-1XST yang berada di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Sumur ini mulai dibor pada 7 Maret 2022 menggunakan rig PDSI #42.3/N-1500E, hingga mencapai kedalaman akhir 7.185 feet *Measured Depth* (ftMD) pada 3 Juni 2022. Pengeboran sumur eksplorasi SRT-1XST merupakan bagian dari pemenuhan Komitmen Kerja Pasti (KKP) PHE Jambi Merang, yang termasuk dalam *Subholding Upstream* Pertamina Regional Sumatera Zona 1.

General Manager Zona 1, Muzwir Wiratama, menjelaskan dari hasil Uji Kandungan Lapisan (*Drill Stem Test/DST*) pertama (DST#1A) yang dilakukan pada lapisan batu gamping Formasi Baturaja, berhasil ditemukan gas sebesar 13,27 juta standar kaki kubik per hari (*Million Standard Cubic Feet per Day/MMSCFD*) dan kondensat 235 barel per hari (*Barrels Condensate Per Day/BCPD*). "Status per 24 Agustus 2022 pukul 17.00 WIB, sumur eksplorasi SRT-1XST sedang melakukan *extended flow* dengan observasi selama 8 jam dan kemudian akan dilanjutkan dengan *test build-up pressure* selama 72 jam," terang Wira.

Sumur eksplorasi berbeda dengan sumur

pengembangan, sumur eksplorasi bertujuan untuk menemukan cadangan migas baru, sedangkan sumur pengembangan dibor pada struktur yang telah terbukti cadangan migasnya dengan tujuan untuk meningkatkan produksi.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan sebagai Regional Sumatera, Jaffee Arizon Suardin, mengharapkan temuan ini dapat segera dieksploitasi. "Lokasi temuan ini dekat dengan fasilitas pemrosesan gas yang sudah ada di PHE Jambi Merang. Sehingga dapat segera diproduksi untuk mendukung pencapaian target produksi migas nasional dan ketahanan energi negeri," tutur Jaffee.

Program kerja yang masif dan agresif diakui Jaffee sebagai salah satu strategi meningkatkan produksi migas di Regional Sumatera. "Implementasi ini sejalan dengan Semangat SUMATERA (*SUstainable, MAssive, To grow, Efficient, Resilient, Aggressive*) yang kami gaungkan," tambah Jaffee.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan, menyampaikan bahwa SKK Migas dan KKKS bersama seluruh pemangku kepentingan di daerah akan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produksi migas, khususnya di wilayah Sumbagsel. "Kami mengapresiasi KKKS PHE Jambi Merang atas terlaksananya pengeboran

sumur eksplorasi SRT-1XST yang telah terbukti berhasil menemukan cadangan hidrokarbon baru sesuai harapan kita bersama. Sehingga dapat memberikan tambahan kontribusi dalam upaya mencapai target produksi nasional yaitu 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari pada tahun 2030," ujar Anggono.

Regional Sumatera Zona 1 berupaya memenuhi target produksi tahun 2022 yang telah ditetapkan pemerintah Republik Indonesia melalui SKK Migas, yaitu minyak 22.817 barel per hari (*Barrels Oil Per Day/BOPD*) dan gas 185 MMSCFD. Target ini dicapai dengan rencana kerja 27 sumur pengembangan, 3 sumur eksplorasi, 7 sumur *workover*, serta melakukan *well services-well intervention* sebanyak 934 sumur.

"Upaya ini tentunya perlu mendapatkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan daerah, sebagaimana hal tersebut tertuang dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 tentang peningkatan produksi minyak bumi nasional, mengingat migas masih menjadi penopang utama dalam pemenuhan ketahanan energi kita dan juga sebagai motor penggerak perekonomian di daerah, kami sangat terbantu dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan di daerah, sinergi yang ada semakin memantapkan bahwa keberhasilan hulu migas merupakan keberhasilan bagi kita semua," tutup Anggono. •SHU



KIPRAH

# Dukung *Green Toll Road*, Gaslink Pertamina Layani Rest Area KM 88 & TCD Taman Mini

**JAKARTA** - Sebagai upaya mendukung pengembangan infrastruktur jalan tol yang berbasis energi ramah lingkungan menggunakan gas bumi, afiliasi *Subholding Gas* Pertamina, PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) bersama PT Jasamarga Related Business (JMRB) menghadirkan Gaslink di Rest Area KM 88 A&B ruas tol Purwakarta – Bandung – Padaleunyi (Purbaleunyi), Kabupaten Karawang, Jawa Barat dan Transit Central Development (TCD) Taman Mini, Jakarta. Penyaluran Gaslink di rest area tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) yang dilaksanakan pada Rabu, 7 September 2022, di Kantor Pusat JMRB Jakarta.

Penandatanganan PJBG antara Gagas dan JMRB dilakukan oleh Dian Kuncoro selaku Direktur Operasi dan Komersial Gagas dan Tita Paulina Purbasari selaku Direktur Pengelolaan Gedung & Fasilitas (Plt Direktur Bisnis Komersial), serta disaksikan langsung oleh Direktur Utama JMRB, Dian Takbir Badrsyah.

“Kami sangat senang dapat melayani JMRB. Gagas dan PGN Group akan melayani seluruh kebutuhan terkait gas bumi dengan berbagai metode baik pipa gas, CNG maupun LNG. Kehadiran layanan gas bumi dapat menyediakan bahan bakar yang lebih efisien, bersih dan *reliable*,” ujar Dian Kuncoro, 8 September 2022.

Penyaluran ke Rest Area KM 88 A&B ini rencananya akan dilakukan untuk menyuplai *tenant-tenant restaurant dan food court* di sana. Untuk tahap awal, perkiraan penyaluran gas mencapai 4.000 m<sup>3</sup> per bulan. Seiring dengan peningkatan kebutuhan

Rest Area KM 88, penyaluran gas diperkirakan bisa mencapai 20-30% per bulan dari penyaluran awal.

Penyaluran Gaslink di Rest Area KM88 A&B mulai dilakukan pada pertengahan September menggunakan Gaslink Cylinder dengan mengambil pasokan CNG dari SPBG Purwakarta.

Selain Rest Area KM 88, dalam kesempatan yang sama, Gagas – JMRB juga menandatangani PJBG untuk penyaluran Gaslink untuk TCD Taman Mini. TCD Taman Mini adalah Proyek Tempat Istirahat Pengembangan Terintegrasi di Kawasan Taman Mini milik JMRB yang bertokus pada Transit-Oriented Development.

Nantinya, Gagas akan menyalurkan Gaslink di area komersial yang akan terintegrasi dengan berbagai transportation hub di sekitar di Kawasan TCD. Sama halnya dengan Rest Area KM 88 A&B, TCD Taman Mini akan disuplai menggunakan Gaslink Cylinder dengan proyeksi penyaluran di awal mencapai 5.000 – 6.000 M<sup>3</sup> per bulan. Untuk TCD Taman Mini, *supply gas* akan diambil dari SPBG terdekat di Klender, Jakarta Timur.

Dian melanjutkan, selain memberi manfaat dari segi keekonomian, *benefit* penggunaan gas bumi sebagai energi yaitu lebih ramah lingkungan. Dikarenakan gas bumi merupakan bahan bakar yang lebih bersih dibandingkan dengan bahan bakar fosil lainnya. Dengan demikian, dapat berkontribusi pada misi keberlanjutan Jasa Marga melalui program *Green Toll Road*

Direktur Pengelolaan Gedung dan Fasilitas PT JMRB Tita Paulina Purbasari menyampaikan bahwa



Penandatanganan PJBG antara Gagas dan JMRB dilakukan oleh Dian Kuncoro selaku Direktur Operasi dan Komersial Gagas dan Tita Paulina Purbasari selaku Direktur Pengelolaan Gedung & Fasilitas (Plt Direktur Bisnis Komersial).

kerjasama antara Gagas dan JMRB akan kami mulai untuk *rest area* dan TCD Taman Mini. Ke depan diharapkan bisa dikembangkan di lokasi-lokasi lain. Manfaat dari penggunaan gas bumi dapat membantu memberikan efisiensi dan produktivitas yang lebih baik untuk *tenant-tenant* baik di *rest area* maupun TCD nantinya.

Di tempat terpisah, Direktur Utama Gagas, Muhammad Hardiansyah menyampaikan, kerja sama antara Gagas dan JMRB merupakan realisasi dari MoU yang sebelumnya telah ditandatangani oleh masing-masing *holding* yaitu PT PGN Tbk dengan PT Jasa Marga (Jasa Marga) tentang Kerja Sama Pemanfaatan Rumija Jalan Tol dan Pengembangan Bisnis Lainnya pada Februari 2022.

“Sebagai bentuk realisasi dari MoU tersebut, Gagas berkomitmen untuk

dapat memenuhi kebutuhan gas bumi bagi *rest area* maupun kawasan lain milik Jasa Marga group menggunakan infrastruktur *beyond pipeline*. Sebagai langkah awal kami akan menyuplai Rest Area KM 88 A&B serta TCD Taman Mini. Dari total 78 *rest area* di sepanjang jalan tol Trans Jawa, kami berharap minimal dapat memenuhi kebutuhan 27 *rest area* milik Jasa Marga Group,” jelas Hardiansyah.

*Subholding Gas* Pertamina sendiri mengawali penyaluran Gaslink pada Rest Area di Rest Area KM 72A Tol Purbaleunyi yang bertepatan dengan moment mudik lebaran. Komitmen *Subholding Gas* untuk berpartisipasi dalam mengembangkan infrastruktur jalan tol di Indonesia khususnya di ruas Trans Jawa akan terus dimasifkan, agar utilisasi gas bumi domestik semakin luas di berbagai sektor. ●SHG-GAGAS

## Kilang Pertamina Dumai Raih Peringkat Emas dari Polri atas Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan

**DUMAI** - Untuk mengukur dan memastikan penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) II Dumai telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Direktorat Pengamanan Objek Vital Korps Samapta Bhayangkara Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Ditpamobvit Korsabhara Polri) telah melaksanakan audit SMP di lingkungan RU II pada Selasa, 6 September 2022 hingga Kamis, 8 September 2022.

Pelaksanaan audit ini berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Nomor 7 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu.

Berdasarkan hasil audit Ditpamobvit Korsabhara

Kabaharkam Polri yang dibawah tanggung jawab Brigjen Pol Suhendri tersebut, PT KPI RU II Dumai berhasil meraih nilai 91,81% atau peringkat Baik Sekali/Emas.

“Pencapaian ini sungguh memuaskan karena penilaian ini sudah jauh meningkat jika dibandingkan dengan pada saat dilakukan pra-audit dan bintek bulan Juli lalu yang nilainya masih di angka 75,53% atau peringkat Baik/Perak,” ujar Nurhidayanto.

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan eksternal audit SMP ini terdiri dari *interview*, tinjauan dokumen kegiatan serta tinjauan lapangan terkait pelaksanaan kegiatan pengamanan perusahaan.

Prinsip-prinsip yang dinilai antara lain komitmen dan kebijakan, pola pengamanan, konfigurasi pengamanan, standar kemampuan pelaksanaan pengamanan, serta *monitoring* dan evaluasi.

“PT KPI RU II Dumai patut berbangga dengan pencapaian



Proses audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit II Dumai.

hasil eksternal audit kali ini. Semoga dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan *score*-nya hingga 100% atau *full compliance* terhadap Perpol no. 7 Tahun 2019,” tutup Nurhidayanto.

Tim pelaksanaan eksternal audit kali ini diketuai oleh Kombes

Pol Yacobus Sukirno dengan anggota Wadir Pamobvit Polda Riau, AKBP Rudi Asmiran, Pamin Verifikasi Urkeu Korsabhara Baharkam Polri, Iptu Deden Darmanto, Auditor Profesional SMP, M. Dedi Murdiana, dan Haryadi Fitri. ●SHR&P DUMAI

**KIPRAH**

# Kilang Pertamina Cilacap Sabet Penghargaan Internasional EMLA 2022

**CILACAP** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap sukses menyabet penghargaan level internasional, Energy Management Leadership Award (EMLA) 2022 berupa Energy Management Insight Award. EMLA diselenggarakan oleh Clean Energy Ministerial (CEM), sebuah forum global Clean Energy Leadership pada September 2022 untuk mempromosikan transisi energi dan penggunaan energi bersih.

PT KPI RU IV melalui unit Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) Plant sebelumnya sudah tersertifikasi ISO 50001 tentang Energy Management System sejak 2021. Sertifikasi inilah yang menjadi kualifikasi mandatori masuk nominasi EMLA.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV, Cecep Supriyatna mengatakan RU IV bersanding dengan 173 fasilitas dari 20 negara dunia di ajang EMLA, berkompetisi

mempromosikan capaian perusahaan mengimplementasikan ISO 50001 dan manajemen energi. "Kami meyakini ini merupakan langkah yang akan membawa PT KPI semakin dekat meraih visi menjadi perusahaan energi berskala internasional," katanya.

Lebih lanjut RU IV menyiapkan studi kasus di ajang EMLA tentang perjalanan dan pencapaian RU IV RFCC Plant dalam manajemen energi pasca implementasi ISO 50001. "Hasilnya, tercatat total biaya penghematan RU IV senilai US\$2,7 juta dollar dengan total penurunan emisi CO2 hampir 27 ribu ton sepanjang 2021. Ini tentu membanggakan," ujar Cecep.

Dijelaskan, kesuksesan ini semakin membuktikan bahwa RU IV selalu mengedepankan energi bersih. "Energi tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan, hanya diubah dari satu bentuk ke bentuk lain dan kita bisa mengatur penggunaan



Unit Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) Plant Cilacap.

energi untuk meningkatkan produktivitas. ISO 50001 membantu kami mengembangkan sistem manajemen energi yang efektif demi menyejahtakan masa depan kita," ungkap Cecep.

la menambahkan, pencapaian EMLA 2022 juga sejalan dengan aspek *Environmental Social Governance*

(ESG) perusahaan sebagaimana praktik *sustainability* internasional. "Standar ISO 50001 tentang Energy Management System sebagai komitmen RU IV dalam efisiensi energi sehingga mampu mengurangi emisi karbon sekaligus menjadi *legacy* positif penerapan energi bersih," pungkas Cecep. ●SHR&P CILACAP

## Dukung Kinerja Perusahaan, PTK Gelar Vendor Day

**JAKARTA** - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), bagian dari Sub Holding Integrated Marine Logistics PT Pertamina International Shipping, melaksanakan kegiatan Vendor Day yang diadakan pada 31 Agustus 2022 di Ruang Aula Serbaguna Lantai 4, Gedung PTK Pusat, Jakarta.

Kegiatan ini merupakan momen PTK untuk menyosialisasikan kebijakan terbaru dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan perusahaan yang mengedepankan aspek *health, safety, security, and environment* (HSSE) yang menggandeng vendor lokal. Selain itu, kegiatan tahunan ini adalah bentuk komitmen PTK untuk menjaga integritas dan kredibilitas mitra kerja atau vendor.

Dengan mengusung tema "Great Synergy for a Great Business", PTK berharap acara ini dapat menjadi sarana pertukaran informasi antara PTK dan mitra kerja sehingga memiliki satu kesepahaman mengenai pengadaan barang dan jasa demi mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Acara ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen PTK serta vendor-vendor atau mitra kerja PTK, baik secara daring maupun luring.

"Sinergi berarti bersama-

sama. Dalam hal ini perlu kerja sama dengan mitra kerja yang sesuai dengan kompetensinya untuk bersama-sama dalam mencapai satu tujuan sehingga PTK beritikad untuk memperlakukan vendor sebagai mitra kerja," ungkap Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan.

Nepos menambahkan bahwa kegiatan Vendor Day ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh PTK sebagai implementasi pembinaan hubungan bisnis antara PTK dengan vendor sehingga PTK ingin membangun komunikasi dua arah yang baik dengan vendor/mitra kerja.

"HSSE merupakan bagian terpenting dari kegiatan operasi, sehingga PTK mengharapkan mitra kerja dapat ikut mendorong transformasi PTK dengan lebih mengedepankan aspek HSSE," lanjut Nepos.

Pada kesempatan ini, disampaikan beberapa hal mendasar dalam hubungan PTK dengan para mitra, di antaranya komitmen PTK menjaga sinergi yang baik, yaitu empat upaya yang meliputi *operational excellence*, mempercepat durasi proses kualifikasi, mempersingkat proses pembayaran, dan meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). PTK juga menjelaskan rencana *Go Live*



Perwakilan vendor foto bersama dengan Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan usai menandatangani komitmen HSSE yang dilakukan sebagai wujud kesepahaman bersama antara PTK dan vendor.

*Implementasi Full Cycle CSMS (Contractor Safety Management System)*, yaitu sistem keselamatan yang dikelola PTK untuk memastikan kontraktor memiliki sistem manajemen HSE sesuai standar, pada Oktober 2022. Selain itu, dijelaskan implementasi sistem manajemen anti penyuapan sesuai ISO 37001:2016 yang wajib ditaati oleh mitra yang bekerja sama dengan PTK.

Pada acara ini juga dilakukan penandatanganan komitmen HSSE yang dilakukan sebagai wujud kesepahaman bersama antara PTK dan vendor, yang diwakili oleh PT Wahana Jaya Samudera, PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, dan PT Swakarsa Bhakti Mandiri.

PTK juga memberikan penghargaan kepada para mitra kerja atau vendor yang mencapai prestasi baik, yang bertujuan menambah semangat positif mitra kerja mencapai kinerja terbaik, saling memberikan keuntungan, baik terhadap PTK dan juga mitra. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Nepos MT Pakpahan selaku Direktur Utama PTK dan Imam Bustomi selaku Direktur Pemasaran PTK kepada perwakilan mitra kerja yang hadir pada acara tersebut.

Diharapkan tercipta sinergi yang baik antara PTK dengan mitra untuk mewujudkan pencapaian kinerja perusahaan yang produktif, berkesinambungan, serta tetap efektif dan efisien. ●SHIML-PTK

KIPRAH

# Rebranding, 3 Anak Usaha PTK Siap Go Global

JAKARTA - Melalui *brand* baru untuk tiga anak usahanya, PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) siap menuju perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia yang profesional, menguntungkan dan siap beradaptasi dalam era revolusi industri 4.0.

PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK), bagian dari PT. Pertamina International Shipping *subholding Integrated Marine Logistics* (PIS SH IML) melakukan rebranding atas tiga anak usahanya. Pertama, PETEKA Karya Jala (bergerak di bisnis *dredging, fresh water, under water services, waste management, dan EPC*) menjadi Pertamina Marine Engineering. Kedua, PETEKA Karya Gapura (bergerak di bidang perdagangan, pengawakan, pengelolaan kapal, dan *general service*) menjadi Pertamina Marine Solutions. Ketiga, PETEKA Karya Samudera (bergerak di bisnis jasa kepelabuhanan, jasa bongkar muat, kapal, *Oil Spill Response/OSR* dan pergudangan /logistik) menjadi Pertamina Port and Logistics.

Selain perubahan nama, langkah rebranding PTK juga diikuti dengan perubahan logo dengan menyertakan logo Pertamina. Logo Pertamina terdiri atas tiga warna utama yaitu biru yang memiliki arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Warna hijau memiliki arti sumber daya energi yang berwawasan lingkungan. Dan warna merah memiliki arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

Sementara dari simbol grafis logo Pertamina, bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Simbol ini juga mengisyaratkan huruf "P" yakni huruf pertama dari Pertamina. Sementara tiga elemen

berwarna melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.

"Dari sisi visi misi PTK memang tidak ada perubahan. Namun kami memutuskan untuk membawa nama Pertamina sebagai *brand* untuk memperkuat *brand equity* kita. Rebranding ini akan membantu PTK untuk semakin mendapatkan kepercayaan, baik dari para pelanggan maupun para *stakeholders* karena *brand* Pertamina sudah sangat kuat dan terpercaya," papar Direktur Utama PT. Pertamina Trans Kontinental Nepos MT Pakpahan.

Nepos menjelaskan, langkah rebranding tiga anak usaha PTK tersebut bertujuan untuk membawa PTK pada goals sebagai "*The World Class Shipping Company & Maritime Business Company*" tahun 2026 nanti, serta demi memperkuat reputasi kompetensi anak perusahaan PTK dalam melakukan pelayanan untuk cakupan internasional. Dari sisi pemasaran, strategi ini diharapkan bisa meningkatkan pangsa pasar *captive* maupun *non captive*.

"Intinya kita harus melakukan pembaruan, karena tanpa pembaruan bisnis bisa mati. Kita banyak mengambil pelajaran dari *brand-brand* global yang dulu digdaya, tapi tanpa pembaruan mereka tidak bisa bangkit lagi," tambah Nepos.

Lebih lanjut dijelaskan, semua strategi *rebranding* dan *values* PTK group, diturunkan ke seluruh lini usaha perusahaan, termasuk ke anak perusahaan dan seluruh Perwira atau pekerjanya. Hal ini dilakukan demi mencapai target bersama PTK Group sebagai bagian dari *subholding Integrated Marine Logistics* yang bertanggungjawab mendukung *holding* dari aspek bisnis *shipping* dan

Nama & Logo Lama	Nama & Logo Baru	Singkatan Nama AP	Fokus Bisnis
		PME	Dredging, Fresh water, Under water services, Waste management, dan EPC
		PMSol	Perdagangan, Pengawakan, Pengelolaan kapal, dan General service
		PPL	Jasa kepelabuhanan, Jasa bongkar muat, kapal, Oil Spill Response/OSR dan Pergudangan /logistik

FOTO: SHIML-PTK

jasa *marine* terintegrasi, selain untuk membidik peluang bisnis perkapalan di luar wilayah Indonesia, dan juga menguasai rantai pasok terminal dan sarana penunjangnya. Dan lebih lanjut, PTK diharapkan dapat menjadi entitas bisnis yang kuat sebagai *total solution* di industri pelayaran, jasa *maritime* dan logistik.

PTK sebagai anak usaha PT Pertamina International Shipping, terus melakukan pembenahan agar menjadi Perusahaan Pelayaran dan Jasa Maritim yang andal, profesional dan terpercaya. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, PTK dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh *customer* dan mitra kerja perusahaan.

Mengusung "Sailing Beyond Border" sebagai jargon dalam perjalanannya mewujudkan visi tahun 2026, sebuah jargon yang memiliki makna filosofis sebagai visi transformasi PTK, PTK mengembangkan seluruh lini bisnisnya termasuk melakukan pengembangan di internal pada aspek *people, teknologi informasi, dan system excellence*. Juga melakukan rebranding ketiga anak usaha, diikuti dengan reklasterisasi seluruh lini bisnis grup, sehingga PTK siap berlayar

menembus batas dan menjadi pemain kelas dunia.

Dalam posisinya sebagai *holding*, Pertamina telah menanamkan nilai-nilai dasar (*core values*) AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) BUMN, yang dirancang khusus untuk proses transformasi *human capital* di lingkungan BUMN. *Core values* tersebut dirancang guna meningkatkan daya saing BUMN agar menjadi pemain global serta memposisikan BUMN sebagai pabrik talenta.

*Core values* AKHLAK menjadi panduan moral etika seluruh BUMN, yang diturunkan kepada seluruh entitas usahanya di dalam Grup termasuk PTK. Bagi Pertamina, AKHLAK juga merupakan identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja Pertamina dan entitas anaknya secara berkelanjutan.

"Intinya agar bisa maju kita harus bekerja tulus, punya arah, dan kerjakan yang terbaik untuk mendapatkan hasil terbaik. Nilai-nilai itulah yang bisa menjadi kekuatan seluruh lini usaha Pertamina termasuk PTK untuk memenangkan hati *customer* dan kelak bisa kita jadikan *legacy*," pungkask Nepos. ●SHIML-PTK

## HUT ke-53, Optimisme Satu Elnusa yang Lebih Unggul

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) mengadakan syukuran Hari Ulang Tahun (HUT) ke-53, 9 September 2022. Syukuran kali ini digelar secara *hybrid* dari Lapangan Sepak Bola, Graha Elnusa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Acara dihadiri secara langsung oleh Direktur Utama Pertamina Hulu Energi (PHE) Budiman Parhusip, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PHE Otto Gurnita, Direktur Eksplorasi PHE Medi Kurniawan, Dewan Komisaris Elnusa, Direksi dan Manajemen Elnusa, seluruh perwira Elnusa Group serta secara *online* pun terbuka untuk seluruh Perwira Elnusa Group.

Tema besar 'Satu Elnusa' dengan subtema '*Change Collaboration to Exceed the Target*' pada tahun ini menggambarkan sebuah tekad transformasi para perwira untuk melakukan perubahan juga berkolaborasi bersama di masing-masing fungsi Elnusa Group serta menunjukkan semangat *extra mile* untuk melakukan sesuatu yang lebih demi melampaui target yang telah ditetapkan.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam sambutannya mengucapkan

selamat ulang tahun untuk segenap manajemen juga Perwira Elnusa. Ia berharap, dengan resminya Elnusa menjadi anak usaha PHE, ke depan Elnusa mampu mendorong pertumbuhan nilai perusahaan yang lebih cemerlang, semakin fokus juga terus meningkatkan kompetensi pada segmen bisnis yang ada, serta memperkuat sinergi untuk mencapai target jangka panjang Perusahaan.

Direktur Utama PHE Budiman Parhusip juga memberikan selamat atas perayaan hari jadi ke-53 Elnusa. Ia menegaskan, dengN kepemilikan saham PHE atas Elnusa sebesar 51,1%, membuat posisi Elnusa menjadi lebih strategis. "Semoga dengan ini Elnusa bisa memanfaatkannya untuk menjemput peluang yang lebih bersinar," kata Budiman.

Komisaris Utama Elnusa, Agus Prabowo dalam sambutannya turut memberikan selamat atas pencapaian Direksi Elnusa di semester I tahun 2022. "Meski tantangan tidak dapat dihindari, semoga Elnusa dapat terus optimis memberikan kinerja terbaiknya. Bersatu untuk Satu Elnusa," harap Agus.

Sementara itu Direktur Utama



Syukuran HUT ke-53 PT Elnusa Tbk.

FOTO: SHIML

Elnusa, John Hisar Simamora menambahkan bahwa di usia ke-53 tahun, Elnusa masih terus mampu beradaptasi dan bertahan di tengah tantangan yang ada. "Teguhkan semangat, terus berkiprah dan berkontribusi untuk negeri ini," kata John.

Rangkaian acara HUT Elnusa telah dilakukan sejak Agustus lalu dengan menggelar kegiatan *Community Involvement Development* pada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan

serta lingkungan seperti aksi tebar manfaat untuk anak-anak yang membutuhkan di wilayah Tembilahan, Indra Hilir, bantuan kepada anak berkebutuhan khusus, beasiswa anak perwira Elnusa berprestasi, santunan anak yatim & dhuafa, khitanan massal di Talang Akar Pendopo, sharing session, aksi donor darah, ELSA JOURNO, penanaman Mangrove, Elnusa Got Talent, serta 5 Cabang Olahraga yang dipertandingkan di Elnusa Olympic (EN-Lympic). ●ELNUSA

**KIPRAH**

# Perstascooter, Komunitas Baru untuk Pecinta Vespa di Pertamina

**JAKARTA** - Pertamina group resmi meluncurkan komunitas penggemar *Scooter* yang diberi nama PertaScooter (Pertamina Scooter). Komunitas ini bertujuan untuk menyatukan Perwira Pertamina dan Purnawira Pertamina dari berbagai afiliasi *holding-subholding* Pertamina Grup.

Ketua Umum PertaScooter Dwi Rianto mengatakan, komunitas PertaScooter akan ikut berperan dalam memberikan *product knowledge*, dan informasi program positif Pertamina kepada

masyarakat umum, serta berpartisipasi dalam pengembangan branding produk di Pertamina Grup. Salah satunya memberikan pengetahuan kepada Masyarakat dan memastikan bahwa produk Pertamina dapat diterapkan pada semua jenis kendaraan bermotor khususnya Scooter.

“Komunitas ini juga akan merekatkan persatuan dan persaudaraan antar Perwira Pertamina termasuk Purnawira Pertamina,” ujarnya pada acara Announcement dan Rolling Thunder Komunitas PertaScooter di Jakarta, Minggu (11/9/2022).

Announcement dan Rolling Thunder PertaScooter diwarnai dengan pengenalan visi dan misi komunitas, *launching web* Pertascooter hingga kegiatan Rolling Thunder dari gedung Patra Jasa ke gedung Pertamina.

Ke depan, PertaScooter berkomitmen untuk terus menyelenggarakan kegiatan yang memberi manfaat positif bagi anggota, perusahaan serta lingkungan sosial masyarakat.

M Haryo Yuniarto selaku pelindung di komunitas PertaScooter menambahkan, selain



Berbagai jenis vespa berjejer rapi di lapangan parkir Kantor Pusat Pertamina sebelum melaksanakan *rolling thunder* komunitas PertaScooter di Jakarta, Minggu (11/9/2022).

merekatkan persatuan dan persaudaraan sesama anggota komunitas, Perta Scooter juga senantiasa menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan keragaman, mendukung program organisasi, serta akan menjadi sarana untuk memberikan informasi serta pengembangan produk Pertamina group. ●PERTASCOOTER



Acara Announcement dan Rolling Thunder Komunitas PertaScooter di Jakarta, Minggu (11/9/2022).

## Promosikan Desa Wisata Binaan PGN, Pertastars Laksanakan *Charity* dan *Touring* “Gaskeunn to Balkondes”

**JAKARTA** - Puluhan perwira dan pertiwi Pertamina yang tergabung dalam komunitas Pertastars mengikuti kegiatan *charity* dan *touring* kendaraan bermotor dengan rute Jakarta – Magelang pada 13 dan 14 Agustus 2022. Kegiatan yang bertajuk “Gaskeunn to Balkondes” ini merupakan agenda pertama yang dilakukan setelah terpilihnya Ketua Umum dan terbentuknya susunan kepengurusan komunitas Pertastars baru periode 2022-2024.

Menempuh jarak sekitar 1.000 kilometer, 26 kendaraan berbagai tahun melaksanakan perjalanan dari SPBU Pertamina Rest Area Km.57 Tol Cikampek dengan beberapa titik istirahat dan pengisian bahan bakar di beberapa *rest area* di ruas tol Trans Jawa dengan tujuan akhir di lokasi Balai Ekonomi Desa (Balkondes) binaan CSR Pertamina Gas Negara (PGN) di Karangrejo, Magelang.

Kegiatan *touring* ini menjadi salah satu agenda yang rutin dilaksanakan oleh Pertastars setiap tahun. Selain untuk melatih keterampilan anggota dalam mengemudikan kendaraan bermotor jarak jauh dengan tetap menjaga *safety*, kegiatan

ini juga memiliki tujuan utama untuk menyatukan perwira dan pertiwi dari Pertamina Holding, Subholding, maupun Anak Perusahaan Pertamina Portfolio yang memiliki ketertarikan dan preferensi yang sama dalam bidang otomotif, dimana bidang tersebut juga merupakan salah satu target pasar produk BBM dan pelumas Pertamina.

Menurut Tubagus Adam Aliefan, Ketua Umum Pertastars, melalui kegiatan “Gaskeunn to Balkondes” selain untuk mempererat silaturahmi dan kolaborasi antar Perwira dan Pertiwi Pertamina Group, kegiatan ini juga memperkenalkan Balkondes PGN Karangrejo, Magelang sebagai salah satu desa wisata binaan CSR PGN, sehingga semakin dikenal dan dapat menambah preferensi rekomendasi tempat wisata.

“Diharapkan dengan mengikuti kegiatan di komunitas Pertastars, Perwira dan Pertiwi akan semakin solid tidak hanya dalam menyalurkan Hobi, tapi lebih penting lagi dalam kolaborasi berkarya untuk Pertamina yang kita banggakan,” lanjut Adam.

Adam menambahkan, selain membuktikan kinerja optimal produk Pertamina dan pelumas Fastron untuk performa kendaraan,



Pertastars memberikan santunan Rp25 juta serta bingkisan kepada anak yatim dan piatu di Yayasan Daarus Sunduus Magelang.

juga untuk mempromosikan produk dan layanan SPBU Pertamina yang selalu prima.

Pada kegiatan tersebut Pertastars juga menunjukkan kepedulian sosial dengan memberikan santunan Rp25 juta serta paket *goodie bag* kepada anak yatim dan piatu di Yayasan Daarus Sunduus Magelang. “Melalui kegiatan ini diharapkan para Perwira dan Pertiwi dapat berbagi kebahagiaan kepada mereka yang membutuhkan,” tutur Dewi Mersitarini selaku Wakil Ketua Umum Pertastars.

Kegiatan “Gaskeunn to Balkondes” ini terlaksana dengan dukungan Pertamina Group, seperti Pertamina Gas Negara,

Pertamina Hulu Energi, Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Pertamina Lubricants, Tugu Insurance, Pertamina Drilling Services Indonesia, Pertamina Geothermal Energy, Elnusa, Mitra Tours & Travel, Pertamina IHC, Patra Badak Arun Solusi, dan Nusantara Regas.

“Apresiasi kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini, khususnya kepada seluruh perwira dan pertiwi anggota Pertastars. Semoga kegiatan lainnya dapat terus dilaksanakan untuk mendukung promosi dan pemasaran produk-produk Pertamina, khususnya produk terkait pasar otomotif,” tutup Dewi. ●PERTASTARS

## PFUPDATE: BLUE CARBON INITIATIVE

# Pertamina Foundation Wujudkan Hutan Pertamina Bersama Dua Perguruan Tinggi Ternama di Indonesia

**JAKARTA** - Presidensi G20 yang puncaknya di Bali pada 15 November 2022 akan membahas salah satunya adalah permasalahan perubahan iklim yang terjadi secara global. Menjawab permasalahan tersebut, PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk terlibat melalui pengurangan emisi karbon pada setiap operasi bisnisnya. Target pengurangan emisi yang ditetapkan adalah 29% pada tahun 2030.

Pertamina Foundation sebagai perpanjangan tangan CSR PT Pertamina (Persero) mendukung langkah tersebut dengan mewujudkan Hutan Pertamina bersama dua kampus ternama, yaitu Universitas Gadjah Mada dan Universitas Mulawarman.

Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari, mengatakan dua penandatanganan ini menjawab isu perubahan iklim yang perlu ditangani sehingga diharapkan Blue Carbon Initiative mampu menjadi solusi.

“Perubahan iklim bisa kita lihat di depan mata dan kita rasakan saat ini. Perlu aksi nyata dan segera sebelum dampaknya semakin parah. Inilah yang dilakukan oleh Pertamina Foundation bersama dua universitas ternama di Indonesia lewat Mahakam dan Blora Project bertajuk Blue Carbon Initiative. Meskipun masih dalam kondisi pandemi, saya berharap dua proyek tersebut serta dua proyek lainnya bisa segera diimplementasikan dan membawa kebermanfaatannya bagi masyarakat serta umur bumi lebih panjang,” ungkap Agus.

Pada 1 September 2022, bersama Universitas Gadjah Mada, Pertamina Foundation menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Optimalisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Lahan di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus UGM (KHDTK) di Blora dan Ngawi.

Kerja sama ini mencakup reforestasi hutan berbasis *agroforestry*, konservasi keanekaragaman hayati, dan pengembangan bioenergi dari hasil hutan. Dekan Fakultas Kehutanan UGM, Sigit Sunarta, mengatakan kerja sama Hutan Pertamina UGM akan membawa kebermanfaatannya bagi lingkungan dan masyarakat.

“Reforestasi hutan ini akan membawa pemulihan ekosistem hutan sekaligus mendukung ketahanan pangan dan membawa kesejahteraan masyarakat karena berbasis *agroforestry* dan pengolahan bioenergi. Ke depan, hutan ini juga menjadi laboratorium



Pada 7 September 2022, Pertamina Foundation menandatangani PKS dengan Universitas Mulawarman terkait rehabilitasi dan restorasi mangrove di Delta Mahakam.



Pada 1 September 2022, bersama Universitas Gadjah Mada, Pertamina Foundation menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Optimalisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Lahan di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus UGM (KHDTK) di Blora dan Ngawi.

untuk kepentingan riset dan penelitian,” ujar Sigit.

Setelah UGM, pada tanggal 7 September 2022, penandatanganan PKS dilanjutkan bersama Universitas Mulawarman terkait rehabilitasi dan restorasi mangrove di Delta Mahakam. Hal ini sesuai dengan arahan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya, untuk restorasi mangrove sebagai bentuk komitmen kepemimpinan Indonesia pada presidensi G20, khususnya untuk isu perubahan iklim.

Dalam perjanjian Hutan Pertamina bersama Universitas Mulawarman ini, nantinya akan ada pelibatan masyarakat melalui program rehabilitasi, pelatihan, dan pendampingan produk olahan mangrove.

“Penandatanganan ini menjadi bentuk komitmen bersama dengan Pertamina Foundation untuk mengatasi kerusakan mangrove dengan memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat sekitar,” ungkap Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, Dr. Rudianto Amirta, S. Hut., MP.

Dua penandatanganan yang sudah dilakukan merupakan bagian dari program Blue Carbon Initiative yang masuk ke dalam delapan program prioritas PT Pertamina (Persero) dalam mendukung tujuan transisi energi G20. Dalam program ini, terdapat empat proyek yakni Bontang-Mahakam Project, Blora Project, Lembata Project, dan Cendrawasih Kwatisore Project. •PF

## SOCIAL Responsibility

# Peresmian Hutan Pertamina-UGM, Berpotensi Kurangi Lebih dari 170 Ribu Ton CO<sup>2</sup> dan Berdayakan Masyarakat

**BLORA, JAWA TENGAH** - Tahun 2065, diprediksikan hampir dua pertiga lapisan ozon bumi lenyap. Radiasi ultraviolet (UV) mengakibatkan kanker kulit, mutasi DNA dan kulit terbakar hanya dalam lima menit. Inilah gambaran suram masa depan yang diprediksi ilmuwan NASA, Universitas John Hopkins dan Netherlands Environmental Assessment Agency apabila lapisan ozon terus menipis dan rusak.

Memperingati Hari Ozon Internasional, Pertamina melalui Pertamina Foundation menggandeng Universitas Gadjah Mada (UGM) meresmikan Hutan Pertamina-UGM di Kampus Lapangan Getas, Blora, Jawa Tengah, Minggu (18/9/2022). Reforestrasi Hutan Pertamina UGM akan mengurangi CO<sup>2</sup> yang merusak ozon dan berpotensi memangkas emisi gas rumah kaca setara lebih dari 170 ribu ton CO<sup>2</sup> selama 10 tahun.

Peresmian dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bambang Hendroyono, Rektor Universitas Gadjah Mada Prof. Ova Emilia, dan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) Erry Sugiharto. Turut menyaksikan, Kepala Badan Restorasi Gambut dan Mangrove Hartono Prawiraatmadja, Bupati Blora H. Arief Rohman, Bupati Ngawi H. Ony Anwar Harsono, VP CSR & SMEPP Management PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman, Direktur Utama Perhutani Wahyu Kuncoro, dan Dekan Fakultas Kehutanan UGM Sigit Sunarta.

"Hutan Pertamina-UGM merupakan sebuah komitmen dan aksi kolaborasi, untuk mengendalikan perubahan iklim di Indonesia. KLHK sangat mendukung dan berharap nantinya banyak *stakeholders*, khususnya BUMN, bisa mewujudkan aksi nyata seperti ini dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah," ujar Bambang Hendroyono.

Hutan Pertamina-UGM melalui pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Getas-Ngandong memiliki luas total 10.867 ha. Sebagian berlokasi di Blora, Jateng seluas 8.613 ha dan Ngawi, Jatim seluas 2.254 ha.

Dalam proyek ini akan dilakukan

skema penanaman agroforestri, menambah kepadatan hutan hingga sekitar sepertiganya. Juga pengelolaan penanaman tanaman produktif terorganisir, mencapai seluas 3.000 ha melalui reforestasi bertahap.

"Hutan Pertamina-UGM menjadi salah satu program Hutan Pertamina yang saat ini total terdapat 267 program dengan penanaman lebih dari empat juta pohon. Ini bisa mereduksi emisi karbon sebesar 120 ribu ton Co<sup>2</sup>eq/tahun, juga memberdayakan lebih dari 4,7 ribu orang masyarakat sekitarnya. Harapan kami program ini bisa terus berkelanjutan, untuk menjaga bumi dan mendukung tujuan *net zero emission*," terang Erry.

Selain penyerapan karbon, skema agroforestri Hutan Pertamina-UGM juga mendukung Desa Energi Berdikari Pertamina melalui pemenuhan kebutuhan biofuel *green refinery* di Cilacap. Limbah dari tanaman pun dapat dimanfaatkan menjadi pakan ternak dan pupuk kompos. Program ini memberdayakan 8.000 pesanggem (penggarap lahan) dari berbagai desa di area KHDTK Ngandong-Getas.

Selain itu, kehadiran Hutan Pertamina-UGM menjadi upaya konservasi Keanekaragaman Hayati Pertamina untuk flora fauna endemik. Ke depannya, Hutan Pertamina-UGM mampu mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menjadi laboratorium riset dan penelitian bagi masyarakat awam, akademisi, dan peneliti.

"Untuk Universitas Gadjah Mada, ini merupakan salah satu bentuk kolaborasi dan kontribusi dari universitas kepada stakeholders terkait. Jadi di sini tugas UGM adalah memfasilitasi sekaligus menggunakan Hutan Pertamina-UGM sebagai objek pembelajaran, penelitian dan pengembangan inovasi. Tentunya, dengan skema agroforestri, tidak hanya sebagai penyerapan karbon, tapi juga penghasil energi seperti biofuel yang hasilnya akan dikembalikan kepada masyarakat," jelas Ova.

Setelah diresmikannya Hutan Pertamina-UGM, *Blue Carbon Initiative* masih memiliki tiga proyek lainnya, yaitu Bontang-Mahakam



Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Erry Sugiharto memberikan sambutan saat acara Peresmian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hutan Pertamina-UGM di Desa Getas, Blora, Jawa Tengah, Minggu (18/09/2022).



Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto bersama Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr. Ir. Bambang Hendroyono dan Rektor Universitas Gadjah Mada Prof. dr. Ova Emilia melakukan penandatanganan prasasti sebagai tanda diresmikannya Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hutan Pertamina-UGM di Desa Getas, Blora, Jawa Tengah, Minggu (18/9/2022).



Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto bersama Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr. Ir. Bambang Hendroyono melakukan penanaman pohon pada Peresmian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hutan Pertamina-UGM di Desa Getas, Blora, Jawa Tengah, Minggu (18/9/2022).

project, Lembata Project, dan Cenderawasih Kwatisore Project.

"Peresmian Hutan Pertamina UGM menjadi pembuka dari empat *project nature based solution* untuk menurunkan laju degradasi-deforestasi dan emisi gas rumah kaca. Juga memanfaatkan energi baru terbarukan bagi masyarakat

lokal. Terima kasih kepada KLHK, Fakultas Kehutanan UGM, Bupati Blora dan Ngawi, serta CSR PT Pertamina (Persero), yang sepenuhnya mendukung kami dalam Berkarya, Bergerak, dan Berbagi untuk kesejahteraan masyarakat dan umur bumi lebih panjang," tutup Agus Mashud. **PTM/STK**

**SOCIAL Responsibility**

# Pertagas Gandeng Puskesmas Rejoso Cegah *Stunting*

**PASURUAN** - PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku afiliasi subholding Gas Pertamina, melalui Operation East Java Area (OEJA) berkolaborasi dengan Puskesmas Rejoso menyelenggarakan sosialisasi gizi seimbang dan memberikan 150 paket makanan bergizi kepada ibu hamil dan anak-anak. Kegiatan dilaksanakan di dua lokasi berbeda yaitu di Balai Desa Rejosolor dan di Balai Desa Jarangan, Kecamatan Rejoso, Pasuruan, Jawa Timur (24/8/22).

Tujuan sosialisasi ini adalah untuk membantu upaya Pemerintah dalam pencegahan gizi buruk yang dapat berakibat pada *stunting* atau gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan kekurangan asupan gizi, terserang infeksi, maupun stimulasi yang tak memadai.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari External Relation Pertagas OEJA, Fasya Amalia Ardi yang menyampaikan bahwa kegiatan CSR ini merupakan bentuk komitmen Pertagas untuk mendukung program Pemerintah menurunkan angka *stunting* di Indonesia, khususnya wilayah Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan pengukuran tinggi badan anak serta pemeriksaan kesehatan lainnya. Dan diikuti dengan sosialisasi *stunting* serta edukasi pola hidup sehat.

Seluruh peserta yang terdiri dari para Ibu dan anak-anak mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta menanggapi materi yang disampaikan oleh narasumber.

Di tempat terpisah Elok Riani Ariza, Manager Communication Relations dan CSR Pertagas menyampaikan kegiatan ini bukan kali pertama Pertagas OEJA berkolaborasi dengan Puskesmas Rejoso. "Kami berharap melalui pengetahuan untuk pemenuhan gizi dan nutrisi yang cukup, dapat membantu anak Indonesia tumbuh sehat serta mampu meraih cita-citanya," ujar Elok.

la menambahkan, program pencegahan dan penurunan *stunting* yang dilaksanakan ini sejalan dengan perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sekarang menjadi salah satu fokus utama pemerintah yang bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara



Secara simbolis Pertagas menyerahkan paket makanan bergizi kepada perwakilan orangtua balita yang tinggal di Desa Rejosolor.

optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.

"Kami berterima kasih kepada Pertagas dan seluruh tim yang telah berkolaborasi menyukseskan kegiatan ini dan turut memperhatikan kesehatan masyarakat Rejoso melalui upaya pencegahan *stunting*," ungkap Rena Wahjuniani selaku Kepala Puskesmas Rejoso.

la juga mengatakan saat ini 26,24% dari 202 balita di Desa

Rejoso terancam menderita *stunting* karena kurang nutrisi, sedangkan di Desa Jarangan 32,35% dari 102 balita. Kasus lainnya juga pada kalangan remaja putri yang tidak memperhatikan kebutuhan gizinya seperti menjalani diet tidak sehat karena terobsesi memiliki tubuh langsing, sehingga lupa mengonsumsi gizi yang seimbang. Karena itu pada kesempatan tersebut juga dilakukan demonstrasi menu dan porsi makanan sehat dan diakhiri dengan pembagian paket gizi sehat untuk seluruh peserta yang hadir. \*SHG-PERTAGAS

# Innovative Pushing Limits

**IODSC**

**EDTP**

**TREx**

**MyPERTAMINA**

**P-Office 2.0**

**Innovative:** Pertamina selalu mendukung Perwiranya untuk berkarya, berinovasi serta beradaptasi dengan perubahan era digital yang bergerak cepat. Upaya inovatif terus dilakukan agar proses bisnis dan prestasi Pertamina tetap terdepan.

#digitalisus #digit4all #pertainadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

www.pertamina.com

## Enterprise IT

## Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Sertifikasi & Public Training antara PT Perta Daya Gas dengan Pertamina Standardization & Certification PT Pertamina (Persero)

Oleh: Pertamina Standardization & Certification (PSC)



Sebagai bentuk komitmen PSC dalam menjaga imparialitas serta upaya Independensi PSC sebagai Lembaga Sertifikasi yang mampu bersaing, PSC membuat sebuah skema kontrak dengan para pelanggan dengan istilah PKS (Perjanjian Kerjasama). Di dalam PKS ini mencakup di antaranya Ruang Lingkup Pekerjaan, Hak & Kewajiban, Biaya sampai Pengakhiran Pekerjaan, dan di tutup dengan tanda tangan oleh masing-masing pihak.

Pada hari Rabu, 7 September 2022 PSC berkesempatan untuk menghadiri ceremony Penandatanganan Perjanjian Kerjasama oleh salah satu pelanggan PSC yaitu PT Perta Daya Gas. Sebelumnya PT Perta Daya Gas telah berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Re-Sertifikasi Audit untuk skema ISO Sistem Manajemen Terintegrasi (9001, 14001 & 45001) .

Penandatanganan di hadir langsung oleh Direktur Utama PT Perta Daya Gas, Bapak Arief Wardono beserta jajarannya. Di lakukan secara tatap muka di kantor PT Perta Daya Gas di kawasan Mega Kuningan-Jakarta dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Acara di buka dengan *safety briefing* oleh tim PT Perta Daya Gas dan di lanjutkan oleh sambutan dari Executive Director PSC, Bapak Muhammad Syafirin yang menjelaskan history dan perkembangan PSC sejauh ini. Di lanjut dengan sambutan Bapak Arief Wardono yang menyambut baik tim PSC karena telah memberikan *effort* yang maksimal terhadap kesuksesan sertifikasi di PT Perta Daya Gas serta di harapkan bisa rangkaian kerja yang konsisten bagi internal PT Perta Daya Gas.

Penandatanganan PKS berjalan secara lancar tanpa kendala, dan di sambung dengan ramah tamah antara PSC dengan PT Perta Daya Gas. Semoga kerja sama antara PSC dan PT Perta Daya Gas dapat berjalan dengan baik kedepan dan dapat memberikan dampak yang positif bagi seluruh personil yang terlibat.

Harapan bahwa PKS ini dapat diberlakukan di seluruh *subholding* dan anak perusahaan sehingga evaluasi dan *monitoring* implementasi sistem manajemen dapat terintegrasi dan termapping secara lebih baik dengan tetap menerapkan prinsip imparialitas dan memberikan layanan sertifikasi yang handal dan terpercaya



**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!  
 INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!  
 PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

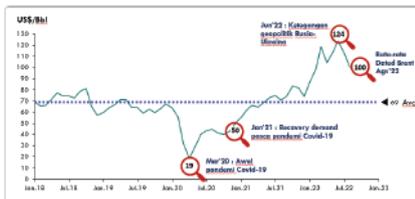
Direktorat Logistik & Infrastruktur

# Strategi Integrasi Optimasi Logistik Hilir dalam Menjawab Tekanan Harga Minyak Dunia Efek Krisis Geopolitik dan Optimisme Demand Global Pasca Covid-19

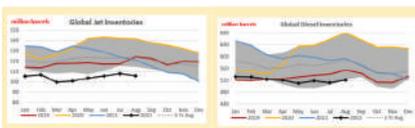
Oleh : Fungsi Supply Chain Planning, Logistics Integration & Optimization, Direktorat Logistik & Infrastruktur

Harga minyak mentah dunia saat ini masih dikisaran US\$ 90-100 per barel, sebagai gambaran umum realisasi rata-rata Dated Brent awal tahun 2021 di level US\$ 49-50 per barel. Adapun kenaikan harga minyak mentah ini tidak terlepas dari faktor krisis geopolitik dunia dan optimisme *demand global* pasca krisis pandemi Covid-19 yang membuat *supply demand* minyak mentah secara global menjadi ketat.

Beberapa contoh krisis geopolitik yang mempengaruhi kenaikan harga minyak mentah dunia seperti ketegangan politik internasional atas penyitaan kapal *tanker* Korea Selatan oleh Iran di Januari 2021, Houthi Yaman pemberontakan menyerang fasilitas minyak Saudi di Maret 2021 dan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina di Februari 2022. Selain itu, *data inventory global* produk Jet/Kero dan Gasoil pada tahun 2022 menunjukkan level yang rendah (di bawah *range* 5 tahunan) menyebabkan ketatnya *supply demand global* dari sisi produk.



Gambar 1. Realisasi Harga Minyak Mentah Dunia



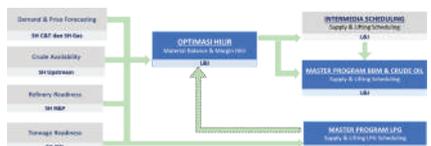
Gambar 2. Data Inventory Global Jet/Kero dan Gasoil

Pertamina sebagai BUMN sektor energi, berkomitmen dalam memenuhi kebutuhan seluruh negeri, sebagaimana amanah yang ditugaskan oleh Pemerintah.

Pertamina melalui Fungsi Logistics Integration & Optimization, Direktorat Logistik & Infrastruktur (LI) sebagai integrator menjalankan program utama Integrasi Optimasi Logistik Hilir guna menjawab tantangan kondisi tersebut.

## Integrasi Optimasi Logistik Hilir

Perencanaan Integrasi Optimasi Logistik Hilir merupakan forum *supply chain management* di Pertamina dan Direktorat LI berperan dalam mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan perencanaan integrasi optimasi logistik hilir terkait pemenuhan kebutuhan *supply* minyak mentah, BBM, BBK, intermedia dan Gas LPG-LNG serta penyusunan material balance dalam rangka pengamanan stok nasional. Dalam pelaksanaannya Fungsi Logistics Integration & Optimization sebagai koordinator berkolaborasi lintas fungsi dengan *subholding Refinery & Petrochemical (R&P)*, *Commercial & Trading (C&T)*, *Integrated Marine Logistics (IML)*, *Upstream* dan Gas. Perencanaan Optimasi Hilir dilakukan hingga empat bulan kedepan dengan harapan diperoleh harga minyak mentah yang kompetitif dan terbaik sebagai *feed* Kilang Pertamina.



Gambar 3. Skema Integrasi Optimasi Logistik Hilir

*Supply chain management* menjadi strategi Pertamina dalam menghadapi tekanan harga minyak mentah dunia dengan melakukan optimasi di berbagai lini.

**Optimasi *inventory* produk** dengan melakukan pengaturan kapasitas Kilang,

peningkatan penjualan ke INU, peningkatan ekspor produk dan pengaturan volume impor produk.

**Optimasi *inventory* minyak mentah** dengan melakukan optimasi *prepaid lifting*, penyewaan tangki BMN hulu untuk hilir, *clustering & cocktail* serta *vessel reduction*.

**Optimasi *integrated port time & waiting time*** dengan melakukan optimasi proses di pelabuhan, akselerasi dan perbaikan sarana tambat, digitalisasi penjadwalan, optimasi pola *supply* dan peremajaan kapal

**Efisiensi biaya pengadaan** dengan melakukan *time to buy*, optimasi pembelian minyak mentah domestik (pengelolaan minyak mentah sesuai keekonomian & optimasi ekspor) dan optimasi pembelian minyak mentah impor (*extensive delivery date range*, *co-load delivery* dan *blending crude*).

Pengamanan supply BBM dan LPG ditengah kondisi krisis geopolitik dunia dan *recovery demand* global pasca pandemi Covid-19 tidak terlepas dari kerja sama dan komunikasi baik di Pertamina Group dalam semangat penyediaan BBM kepada masyarakat. Semoga seluruh rencana ini, dimudahkan Yang Maha Kuasa dalam eksekusinya sehingga kebutuhan masyarakat atas kepentingan nasional dapat terjaga.



Gambar 4. Forum Integrasi Optimasi Logistik Hilir bulan Agustus 2022

**ENERGIANA**  
 Dari Perwira Untuk Pertamina

# PERTAMINA PERSIAPKAN KADO ULANG TAHUN 2060 UNTUK BUMI

Oleh : Artika Anggraeni - PT Pertamina Internasional Shipping

Sampai dengan saat ini, Bumi merupakan satu-satunya planet yang bisa dihuni oleh makhluk hidup. Tahun ini, Bumi diperkirakan berusia 4.543 miliar tahun dan sudah banyak mengalami "luka" dan "sakit" karena aktivitas makhluk hidup di dalamnya, terutama manusia. Perubahan cuaca yang tidak menentu, meningkatnya suhu Bumi secara drastis, rusaknya lapisan ozon dikarenakan emisi gas rumah kaca, hingga meningkatnya angka kematian makhluk hidup karena tidak bisa beradaptasi dengan keadaan lingkungan saat ini merupakan beberapa dampak negatif dari ulah manusia tak bertanggung jawab.

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah korban akibat polusi energi kotor lebih tinggi dibanding data jumlah korban polusi udara pada umumnya yang diperkirakan mencapai 7 juta jiwa per tahun. Pemanasan global (*global warming*) memang berdampak pada meningkatnya emisi gas rumah kaca, seperti karbondioksida, metana, dinitrooksida, hidrofluorokarbon, perfluorokarbon, dan sulfur heksafluorida di atmosfer.

Emisi tersebut dihasilkan dari proses pembakaran bahan bakar fosil (minyak bumi dan batu bara) serta akibat penggundulan dan pembakaran hutan. Salah seorang peneliti dari Universitas Colorado Boulder, Antara Banerjee melakukan pengamatan satelit dan simulasi iklim untuk mendeteksi pemulihan ozon. Ia memperkirakan kembalinya kondisi ozon seperti tahun 1980-an baru bisa terjadi sekitar 2030 di belahan Bumi utara, 2050 untuk belahan Bumi selatan, dan lapisan ozon di Antartika baru bisa pulih pada akhir tahun 2060-an.

Berkaca pada fenomena ini, banyak negara bergerak melakukan kegiatan penyelamatan Bumi, salah satu di antaranya Indonesia. Pemerintah Indonesia selalu mengimbau seluruh pihak untuk berpartisipasi dalam menyetatkan Bumi. Pemerintah menargetkan di tahun 2030, khusus usaha di sektor energi harus sudah mampu mengurangi emisi sebanyak 314 juta ton setara CO<sub>2</sub> (tCO<sub>2</sub>e).

Salah satu pihak yang turut berpartisipasi dalam rencana besar ini adalah Pertamina. BUMN ini bergerak sigap dalam membuat dan merealisasikan akselerasi transisi energi guna mencapai target *net zero carbon emission* pada tahun 2060 dan seluruh target yang sudah dipasang oleh Pemerintah. Beralaskan pada komitmen untuk menjaga keserasian alam sekaligus menjadi perusahaan energi global terkemuka dan berputusai baik serta diakui sebagai perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ESG secara terintegrasi, menjadi bahan bakar semangat bagi Pertamina untuk terus bergerak melahirkan ide dan tindakan yang solutif untuk akselerasi transisi energi.

Berdasarkan pada perhitungan matematis, untuk dapat memberikan hasil yang signifikan dalam memitigasi perubahan iklim, Pertamina harus mengurangi emisi setidaknya 3,5 gigaton setara karbondioksida (GtCO<sub>2</sub>e) per tahun pada tahun 2050. Karena itu, segala kegiatan yang dilakukan Pertamina telah terukur sehingga dapat membawa perubahan secara signifikan.

Pertamina menyadari bahwa untuk meremajakan Bumi di usianya saat ini bukanlah hal mudah. Tindakan perbaikan dimulai dari kesadaran Pertamina bahwa aktivitas bisnisnya tidak pernah terlepas dari alam dilanjutkan dengan membuat program kerja berkelanjutan yang tercermin pada aksi meremajakan Bumi sebagai salah satu strategi *sustainability* Pertamina. Program kerja ini merupakan tahap lanjutan dari prestasi yang diraih Pertamina selama 2010 hingga 2020 yang telah berhasil mengurangi 6,8 juta ton CO<sub>2</sub> Equivalent (MmtCO<sub>2</sub>E) atau 27% dari 26% *baseline* 2010.

Keseriusan Pertamina dalam mendukung akselerasi transisi energi ini tampak pada besarnya *capex* (*capital expenditure*) sebesar 14% dari total dana investasi yang dialokasikan oleh Pertamina untuk menyelesaikan transisi energi di Indonesia. Angka ini jauh lebih tinggi daripada rata-rata investasi yang diberikan oleh perusahaan energi dunia untuk energi terbarukan sebesar 4,3%.

Menyadari bahwa kegiatan akselerasi transisi energi merupakan kegiatan jangka panjang yang membutuhkan dana besar, Pertamina sangat terbuka dan siap menjalin kerja sama dengan banyak pihak melalui kemitraan maupun kolaborasi untuk melahirkan inovasi dan menjamin tersedianya dana untuk menyokong cita-cita tersebut.

Komitmen Pertamina dalam mendukung akselerasi transisi energi ini tercermin dalam berbagai aksi nyata lainnya, di antaranya pengembangan kilang hijau, pengembangan bioenergi, komersialisasi hidrogen, gasifikasi, serta inisiasi ekosistem baterai, dan penyimpanan energi terintegrasi. Penerapan energi hijau dan berkelanjutan diterjemahkan ke dalam delapan pilar transisi energi, antara lain: *green refinery, bio energy, geothermal, hydrogen, gasification, EV Battery & ESSG, new renewable energy, circular carbon economy*.

Dalam kegiatan peremajaan Bumi ini pun, Pertamina tetap mengaplikasikan nilai AKHLAK BUMN melalui kolaborasi dengan Gojek, Electrum, Gesits, Gogoro dan Indonesia Battery Corporation (IBC) sebagai langkah nyata mempercepat terwujudnya ekosistem kendaraan listrik terintegrasi dan terlengkap di Indonesia.

Gerakan akselerasi transisi energi terbarukan dalam bentuk baterai yang sudah dijalankan oleh Pertamina ini semakin memberikan cahaya terang dalam menyambut peradaban manusia modern di bidang transportasi secara general. Pemerintah pun memberikan dukungan penuh dengan merumuskan sejumlah peraturan. Sinergi ini dianggap mampu meminimalisasi emisi gas rumah kaca sehingga bisa mengurangi jejak karbon dan mengurangi kerusakan lapisan ozon.

Hal ini bisa membantu meminimalisasi penuaan Bumi yang banyak dipicu oleh polusi kendaraan karena Bumi yang sehat akan melahirkan makhluk hidup yang bahagia dikarenakan kualitas udara dan keserasian alam yang seimbang.

Kegiatan jangka panjang yang berkelanjutan tidak bisa dilaksanakan tanpa adanya transfer knowledge. Sistem kerja di Pertamina yang terus bersifat dinamis didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas, membuat Pertamina melibatkan seluruh manusia untuk selalu siap menjadi Perwira yang handal untuk melanjutkan estafet perjuangan ini. Melakukan *sharing knowledge*, melibatkan seluruh Perwira Pertamina, hingga memberdayakan masyarakat luas telah dilakukan Pertamina sebagai bukti keseriusan dalam menyiapkan kado ulang tahun 2060 untuk Bumi.

Pertamina juga menjalin kerja sama dengan KBRI Tokyo untuk melahirkan sumber daya manusia yang mumpuni dibarengi dengan riset ilmu pengetahuan di bidang energi terbarukan. KBRI Tokyo menjembatani kerja sama antara Universitas Pertamina dengan Kyushu University.

Di samping itu, Pertamina juga menunjukkan wajahnya sebagai bagian dari masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat dalam program-program kelestarian lingkungan yang digagas oleh Pertamina. Salah satunya dengan menggulirkan program Desa Energi Berdikari untuk mendukung ketersediaan akses energi yang lebih terjangkau, dapat diandalkan dan berkelanjutan, berbasis masyarakat dan sumber energi baru terbarukan (EBT).

Beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sudah berhasil dilakukan Pertamina dalam rangka menyiapkan kado ulang tahun 2060 untuk Bumi adalah mengembangkan pengolahan sampah terpadu, memelopori pencegahan polusi, penyelamatan sumber daya air, rekayasa teknologi dalam menghemat energi, mengembangkan keanekaragaman hayati, dan pengolahan minyak jelantah. Masih banyak lagi program yang diinisiasi Pertamina untuk menyelamatkan Bumi.

BUMN ini menyadari begitu banyak nikmat yang disediakan oleh Bumi dalam mendukung kelancaran bisnis guna menunjukkan eksistensinya. Menyiapkan kado ulang tahun 2060 untuk Bumi sudah menjadi agenda kerja bagi Pertamina sebagai bentuk rasa terima kasih dan sayangnya kepada Bumi. Melalui akselerasi transisi energi baik dari sektor bisnis maupun pengembangan manusia, pada akhirnya semua akan berujung pada kembalinya keseimbangan alam untuk menyokong kehidupan yang lebih baik di masa depan. Harapannya ketika Bumi menginjak usia 4.581 di tahun 2060 atau bahkan lebih cepat dari itu, pemanasan global dapat berkurang karena turunnya angka emisi karbon.

\*Penulis adalah Peserta Pertamina Employee Journalism Chapter II - 2022

